



**UPAYA METODE *MAKE A MATCH* UNTUK  
MENINGKATKAN HASIL BELAJAR SISWA KELAS VIII-F  
PADA MATA PELAJARAN PAI  
(Penelitian Tindakan Kelas di SMP Islam Al-Istiqomah Depok)**

**SKRIPSI**

Diajukan Sebagai Salah Satu Syarat untuk Menyelesaikan Studi Starta Satu (S1)  
Program Studi Pendidikan Agama Islam

**Disusun Oleh;**

**Nama : Ayu Amelia**

**NPM : 2016510026**

**FAKULTAS AGAMA ISLAM  
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH JAKARTA  
1442 H/2020 M**

## LEMBAR PERSETUJUAN PEMBIMBING

Skripsi yang berjudul "**Upaya Metode *Make a Match* untuk Meningkatkan Hasil Belajar Siswa Kelas VIII-F pada Mata Pelajaran PAI (Penelitian Tindakan Kelas di SMP Islam Al-Istiqomah Depok)**", yang disusun oleh **Ayu Amelia, Nomor Pokok Mahasiswa : 2016510026**, Program Studi Pendidikan Agama Islam disetujui untuk diajukan untuk ujian skripsi Fakultas Agama Islam, Universitas Muhammadiyah Jakarta.

Jakarta, 14 Agustus 2020  
Pembimbing



Dr. Yusuf Mudzakkir, M.Si

## LEMBAR PENGESAHAN PANITIA UJIAN SKRIPSI




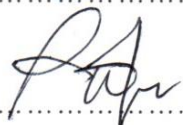

Skripsi yang berjudul: "**Upaya Metode *Make a Match* untuk Meningkatkan Hasil Belajar Siswa Kelas VIII-F pada Mata Pelajaran PAI (Penelitian Tindakan Kelas di SMP Islam Al-Istiqomah Depok)**" disusun oleh: Ayu Amelia Nomor Pokok Mahasiswa: **2016510026** Telah diujikan pada hari tanggal: **Selasa, 8 September 2020** telah diterima dan disahkan dalam siding Skripsi (munaqasyah) Fakultas Agama Islam Universitas Muhammadiyah Jakarta untuk memenuhi persyaratan mencapai gelar Sarjana Strata Satu (1) Program Studi Pendidikan Agama Islam.

### FAKULTAS AGAMA ISLAM

Dekan,



Dr. Sopa, M.Ag

Nama	Tanda Tangan	Tanggal
<u>Dr. Sopa, M.Ag</u> Ketua	 .....	3/10/20 .....
<u>Drs. Tajudin, M.A</u> Sekretaris	 .....	30/9/2020 .....
<u>Dr. Yusuf Mudzakkir, M.Si</u> Dosen Pembimbing	 .....	30.09.20 .....
<u>Dr. Rabiatul Adawiyah, M.Pd</u> Anggota Penguji 1	 .....	4/10/2020 .....
<u>Dr. Okta Rosfiani, M.Pd</u> Anggota Penguji 2	 .....	30/9-2020 .....

## LEMBAR PERNYATAAN (ORISINALITAS)

Yang bertanda tangan dibawah ini:

Nama : Ayu Amelia

NPM : 2016510026

Program Studi : Pendidikan Agama Islam

Fakultas : Fakultas Agama Islam

Judul Skripsi : Upaya Metode *Make a Match* untuk Meningkatkan Hasil Belajar Siswa Kelas VIII-F pada Mata Pelajaran PAI (Penelitian Tindakan Kelas di SMP Islam Al-Istiqomah Depok)

Dengan ini menyatakan bahwa skripsi berjudul di atas secara keseluruhan adalah hasil penelitian saya sendiri kecuali pada bagian-bagian yang menjadi sumber rujukan. Apabila ternyata di kemudian hari terbukti skripsi saya merupakan hasil plagiat atau penjiplakan terhadap karya orang lain, maka saya akan bersedia mempertanggungjawabkan sekaligus menerima sanksi berdasarkan ketentuan undang-undang dan aturan yang berlaku di Universitas Muhammadiyah Jakarta ini

Demikian pernyataan ini saya buat dengan sebenar-benarnya dan tidak ada paksaan.

Jakarta, 08 Muharram 1442 H  
27 Agustus 2020 M

Yang menyatakan



Ayu Amelia

**FAKULTAS AGAMA ISLAM**  
**PROGRAM STUDI PENDIDIKAN AGAMA ISLAM**  
Skripsi, 27 Agustus 2020

**Ayu Amelia**

2016510026

**Upaya Metode *Make a Match* untuk Meningkatkan Hasil Belajar Siswa Kelas VIII-F SMP pada Mata Pelajaran PAI (Penelitian Tindakan Kelas di SMP Islam Al Istiqomah Depok)**

**ABSTRAK**

Tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui peningkatan hasil belajar berdasarkan hasil studi pendahuluan yang di adakan di SMP Islam Al-Istiqomah bahwa 50% anak di bawah KKM dan 50% anak yang di atas KKM yang disebabkan karena proses pembelajaran di kelas yang membosankan dan kurang bervariasi. Tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui peningkatan hasil belajar siswa pada pelajaran Pendidikan Agama Islam dan untuk mengetahui hambatan dan kendala dalam proses pembelajaran Pendidikan Agama Islam dengan menggunakan metode *Make a Match*. Metode penelitian yang dilakukan adalah penelitian tindakan kelas. Sampel diambil sebanyak 34 siswa. pengumpulan data dilakukan dengan observasi langsung di sekolah. analisis data menggunakan kualitatif dan kuantitatif. Hasil penelitian menunjukkan : 1) Hasil penelitian yang telah dilaksanakan menunjukkan bahwa hasil belajar siswa pada kelas VIII SMP Islam Al-Istiqomah dengan menggunakan metode *Make a Match* pada pembelajaran Pendidikan Agama Islam meningkat, peningkatan hasil belajar dapat diketahui dari hasil evaluasi belajar. Hasil pengamatan menunjukkan peningkatan presentase hasil belajar siswa dalam mengerjakan soal yang diberikan. Pada siklus I diketahui siswa yang tuntas 18 siswa dengan nilai rata-rata siswa 71. Selanjutnya pada siklus II mengalami peningkatan yaitu siswa yang tuntas 31 siswa dengan nilai rata-rata 87. 2) Berdasarkan data yang sudah diuraikan di pembahasan penelitian, terdapat peningkatan hasil belajar siswa melalui metode *Make a Match*. Hasil pengamatan selama tindakan mengalami peningkatan pada setiap siklus. Pada siklus I diketahui siswa yang mengikuti kegiatan dalam metode *Make a Match* mencapai 53% dan masih belum mencapai ketuntasan. Selanjutnya pada siklus II mengalami peningkatan yang dratis yaitu 91%. Maka penelitian ini dianggap sudah selesai dalam meningkatkan hasil belajar siswa dengan menerapkan metode "*Make a Match*"

Kata Kunci: Hasil belajar, *Make a Match*

## MOTTO

مَنْ سَلَكَ طَرِيقًا يَلْتَمِسُ فِيهِ عِلْمًا سَهَّلَ اللَّهُ بِهِ طَرِيقًا إِلَى الْجَنَّةِ

**BARANG SIAPA YANG MENEMPUH JALAN UNTUK  
MENCARI SUATU ILMU. NISCAYA ALLAH  
MEMUDAHKANNYA KE JALAN MENUJU SURGA**

## KATA PENGANTAR

Segala puji dan syukur kita panjatkan kepada Allah SWT atas Rahmatnya yang selama ini kita dapatkan, yang memberi hikmah dan yang paling bermanfaat bagi seluruh umat manusia, sehingga kerennanya peneliti dapat menyelesaikan skripsi ini dengan baik. Salawat dan salam tak lupa disanjungkan kepada baginda Rasulullah Muhammad SAW. Keluarga dan para sahabatnya, serta pelanjut Risalahnya yang telah berjuang semata-mata untu menyaiarkan ajaran-ajaran dan nilai-nilai islam kepada umatnya.

Skripsi ini berjudul “Upaya Metode *Make a Match* untuk Meningkatkan Hasil Belajar Siswa Kelas VIII-F pada Mata Pelajaran Pendidikan Agama Islam” semoga dapat memberikan manfaat kepada banyak pihak.

Pada kesempatan ini, tidak lupa diucapkan rasa terimakasih yang sebenar-benarnya kepada para pihak yang telah membantu hingga selesainya skripsi ini. Ucapan terimakasih ditunjukan kepada:

1. Bapak Prof. Dr. H. Syaiful Bahri, M.H. Rektor Universitas Muhammadiyah Jakarta
2. Bapak Dr. Sopa, M.Ag. Dekan Fakultas Agama Islam Universitas Muhammadiyah Jakarta
3. Bapak Dr. Yusuf Mudzakkir, M.Si Dosen pembimbing yang telah banyak memberikan arahan, saran dan meluangkan waktunya dalam membantu penulis menyelesaikan penulisan.

4. Seluruh Dosen Program Studi Pendidikan Agama Islam Universitas Muhammadiyah Jakarta yang telah memberikan ilmu pengetahuan serta bimbingan kepada penulis selama mengikuti perkuliahan, semoga ilmu yang telah Bapak dan Ibu berikan mendapatkan keberkahan dari Allah SWT
5. Ibu Nur Afifah S.Pd guru SMP Islam Al-Istiqomah Cipayung Depok, yang telah memberikan kesempatan kepada saya untuk melakukan penelitian dan membantu saya selama melakukan penelitian.
6. Orang tua, dan saudara yang saya sayangi dan saya hormati. Atas doa, bimbingan, kasih sayang yang seluruh tercurah selama ini
7. Teimakasih kepada Dian Alamsyah yang selalu memberikan *support* meteril maupun moril
8. Teman-teman tercinta dan seperjuangan PAI A Angkatan 2016 yang banyak memberikan motivasi, dan saran untuk menyelesaikan skripsi ini

Penulis menyadari bahwa dalam penelitian Skripsi ini jauh dari kesempurnaan dan masih banyak kekurangan. Oleh karena itu, prnulis sangat mengaharpkan kritik dan saran dari semua pihak. Penulis berharap semoga penulisan Skripsi ini dapat bermanfaat bagi para pembaca dan bagi saya pribadi khususnya, aamiin ya rabbal'alamin.

Jakarta, 27 Agustus 2020

Ayu Amelia



## DAFTAR ISI

<b>LEMBAR PERSETUJUAN PEMBIMBING .....</b>	<b>i</b>
<b>LEMBAR PERNYATAAN (ORISINALITAS) .....</b>	<b>ii</b>
<b>ABSTRAK .....</b>	<b>iii</b>
<b>MOTTO .....</b>	<b>iv</b>
<b>KATA PENGANTAR.....</b>	<b>v</b>
<b>DAFTAR ISI.....</b>	<b>vii</b>
<b>DAFTAR TABEL .....</b>	<b>xi</b>
<b>DAFTAR GAMBAR.....</b>	<b>xii</b>
<b>DAFTAR LAMPIRAN.....</b>	<b>xii</b>
<b>BAB I      PENDAHULUAN</b>	
A. Latar Belakang.....	1
B. Identifikasi Masalah.....	4
C. Fokus Penelitian.....	5
D. Perumusan Masalah .....	5
E. Tujuan Penelitian .....	5
F. Manfaat Penelitian .....	6
<b>BAB II      KAJIAN PUSTAKA</b>	
A. Tinjauan Pustaka.....	8
1. Hasil belajar.....	8
a. Pengertian Belajar .....	8
b. Pengertian Hasil Belajar.....	11
c. Fungsi dan Tujuan Evaluasi Hasil Belajar .....	13
d. Prosedur Evaluasi Hasil Belajar.....	15

e. Obyek Evaluasi Hasil Belajar .....	17
f. Faktor-faktor yang Mempengaruhi Hasil Belajar .....	16
2. Metode <i>Make Match</i> .....	20
a. Pengertian Metode .....	20
b. Pengertian Metode <i>Make Match</i> .....	21
c. Kelebihan dan Kekurangan Metode <i>Make Match</i> .....	22
d. Langkah-langkah Metode <i>Make Match</i> .....	23
3. Pendidikan Agama Islam .....	24
a. Fungsi Pendidikan Agama Islam .....	24
b. Tujuan Pendidikan Agama Islam .....	26
c. Ruang Lingkup Pendidikan Agama Islam .....	27
B. Penelitian yang Relevan.....	27
C. Kerangka Berpikir.....	29

### **BAB III      METODOLOGI PENELITIAN**

A. Tujuan Operasional Penelitian.....	31
B. Tempat dan Waktu Penelitian.....	31
1. Tempat Penelitian .....	31
2. Waktu Penelitian.....	32
C. Metode Penelitian .....	32
1. Pengertian Penelitian Tindakan Kelas .....	32
D. Variabel Penelitian.....	34
E. Rancangan Tindakan.....	34
F. Prosedur Penelitian .....	36

G. Kriteria Keberhasilan Tindakan.....	39
H. Sumber Data .....	39
I. Instrumen Pengumpulan Data.....	40
1. Definisi Konseptual .....	40
2. Definisi Operasiona .....	40
3. Kisi-kisi Instrument .....	40
4. Jenis Instrumen .....	41
5. Validitas Instrumen.....	41
J. Teknik Analisis Data .....	41

#### **BAB IV      HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN**

A. Deskripsi Data.....	44
1. Profil SMP Muhammadiyah 17 Ciputat.....	44
2. Visi, Misi dan Tujuan.....	44
3. Guru dan Tenaga Kependidikan.....	45
4. Keadaan Siswa .....	46
5. Struktur Organisasi SMPI Al-Istiqomah.....	46
6. Sarana Prasarana.....	47
B. Deskripsi Hasil Penelitian.....	47
1. Pra Siklus.....	47
2. Hasil Penelitian Siklus 1.....	50
a. Perencanaan.....	50
b. Pelaksanaan .....	50
c. Pengamatan .....	52

d. Refleksi.....	56
3. Hasil Penelitain Siklus II.....	57
a. Perencanaan.....	57
b. Pelaksanaan .....	57
c. Pengamatan .....	59
d. Refleksi.....	63
4. Pembahasan Hasil Penelitian.....	64
<b>BAB V      KESIMPULAN DAN SARAN</b>	
A. Kesimpulan .....	66
B. Saran .....	67

**DAFTAR PUSTAKA**

**LAMPIRAN-LAMPIRAN**

**RIWAYAT HIDUP**

## DAFTAR TABEL

Tabel 3.1	Kisi-Kisi Soal Hasil Pembelajaran .....	40
Tabel 4.1	Data Struktur Organisasi .....	46
Tabel 4.2	Hasil Tes Kognitif Siswa Prasiklus .....	48
Tabel 4.3	Hasil Kognitif Siswa Siklus 1 .....	53
Tabel 4.4	Lembar Penilaian Afektif Siswa Siklus 1 .....	54
Tabel 4.5	Hasil Kognitif Siswa Siklus 2 .....	60
Tabel 4.6	Lembar Penilaian Afektif Siswa Siklus 2 .....	62
Tabel 4.8	Presentase Ketuntasan Hasil Belajar Siswa .....	65

## DAFTAR GAMBAR

Gambar 2.1 Kerangka Berfikir .....	30
Gambar 3.1 Pelaksanaan Siklus.....	36

## **DAFTAR LAMPIRAN**

- Lampiran 1 Lembar Hasil Wawancara
- Lampiran 2 Format Lembar Observasi Aktifitas Guru Siklus 1
- Lampiran 3 Format Lembar Observasi Aktifitas Guru Siklus 2
- Lampiran 4 Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (Rpp)
- Lampiran 5 Soal Siklus 1
- Lampiran 6 Soal Siklus 2
- Lampiran 7 Dokumentasi
- Lampiran 8 Lembar Konsultasi Penulisan Skripsi
- Lampiran 9 Surat Keterangan Bimbingan Skripsi
- Lampiran 10 Surat Permohonan Ijin Penelitian
- Lampiran 11 Surat Keterangan Penelitian Dari Instansi
- Lampiran 12 Riwayat Hidup

# BAB I

## PENDAHULUAN

### A. Latar Belakang Masalah

Belajar adalah semata-mata mengumpulkan atau menghafalkan fakta-fakta yang tersaji dalam bentuk informasi/materi pelajaran<sup>1</sup>. Ada yang berpendapat juga bahwa Belajar untuk mengetahui, (*learning to know*), berkaitan dengan perolehan, penguasaan dan pemanfaatan pengetahuan. Belajar untuk bekerja, *learning to do* adalah belajar atau berlatih menguasai keterampilan dan kompetensi kerja. Belajar untuk bersama, (*learning to live together*), mengisyaratkan keniscayaan interaksi berbagai kelompok dan golongan dalam kehidupan global yang dirasakan semakin menyempit akibat kemajuan teknologi komunikasi dan informasi.<sup>2</sup> Ada beberapa tokoh psikologi belajar memiliki persepsi dan penekanan-penekanan tersendiri tentang hakikat belajar dan proses ke arah perubahan sebagai hasil belajar.<sup>3</sup>

Jadi belajar merupakan usaha mengubah tingkah laku manusia pada suatu perubahan pada masing-masing individu. Perubahan itu tidak hanya berkaitan dengan pengetahuan, untuk bersama, tetapi juga termasuk berbentuk kecakapan, sikap, keterampilan, minat, watak, dan penyesuaian diri.

---

<sup>1</sup> Muhibbin Syah, *Psikologi Belajar*. (Jakarta: PT Raja Grafindo Persada, 2003), h.64

<sup>2</sup> Muhibbin Syah, *ibid.*, h. 31-32

<sup>3</sup> Aunurrahman, "*Belajar dan Pembelajaran*" (Bandung: Alfabeta, 2014), h. 39



Ada beberapa teori yang berpendapat bahwa hasil belajar adalah kemampuan-kemampuan yang dimiliki siswa setelah ia menerima pengalaman belajarnya. *Horward Kingsley* membagi tiga macam hasil belajar, yakni:

1. Keterampilan dan kebiasaan,
2. Pengetahuan dan pengertian,
3. Sikap dan cita-cita.

Masing-masing jenis belajar dapat diisi dengan bahan yang telah ditetapkan dalam kurikulum. Dalam sistem pendidikan nasional rumusan tujuan pendidikan, baik tujuan kurikuler maupun tujuan instruksional, menggunakan klarifikasi hasil belajar dari Benyamin Bloom yang secara garis besar membaginya menjadi tiga ranah, yakni ranah kognitif, ranah afektif dan ranah psikomotor.<sup>4</sup>

Dari hasil penelitian di kelas Pendidikan Agama Islam pada kelas VIII SMP Islam Al-Istiqomah Depok diperoleh hasil bahwa proses pembelajaran PAI siswa masih banyak yang mengalami kesulitan dalam memahami atau menguasai materi yang disampaikan oleh guru. Metode pembelajaran yang digunakan adalah metode pembelajaran yang kurang tepat dan monoton yaitu metode ceramah. Yang mana metode ini dalam proses pembelajaran siswa menjadi jenuh, pasif dan tidak konsentrasi dalam proses belajar. Siswa kurang percaya diri dalam bertanya serta mengeluarkan pendapatnya dan sebagian besar siswa tidak mampu menjawab pertanyaan oleh guru. Karena dalam

---

<sup>4</sup> Nana Sudjana, "*Penilaian Hasil Proses Belajar Mengajar*" (Bandung: PT Remaja Rosdakarya, 2009), h. 22

metode ceramah hanya menggunakan komunikasi satu arah dalam pembelajaran, yaitu dari guru ke siswa.

Metode mempunyai nilai strategis dalam kegiatan belajar mengajar, nilai strategisnya adalah metode dapat mempengaruhi jalannya kegiatan pembelajaran. kualitas proses hasil pembelajaran dapat ditingkatkan dengan cara mencoba berbagai model, pendekatan, dan metode kearah pembelajaran yang lebih difokuskan kepada siswa (*student centered*). *Student centered* menekankan bahwa siswalah yang membangun pembelajaran aatu siswalah yang membangun pengetahuan.

Dengan ini peneliti berupaya menyajikan sebuah metode menarik berupa *make a match* untuk dapat meningkatkan hasil belajar siswa terkhusus mata pelajaran Pendidikan Agama Islam. Metode *make a match* termasuk Strategi pembelajaran kooperatif atau gotong royong (*cooperative learning*) bentuk pengajaran yang membagi siswa dalam beberapa kelompok yang bekerja sama antara satu siswa dengan lainnya untuk memecahkan masalah.<sup>5</sup> Di sini penulis akan menerapkan metode *make a match* (mencari pasangan) dalam mata pelajaran PAI. Dengan metode *make a match* ini, diharapkan siswa dapat bekerja sama dalam kelompok untuk mencari tugas–tugas dalam PAI, sehingga terciptanya suasana kelas yang aktif karena siswa larut dalam permainan kartu yang di sediakan oleh guru. Sementara itu guru bertugas sebagai pembimbing dan pengawas agar pembelajaran dapat berjalan dengan

---

<sup>5</sup>Rudi Hartono, *Ragam Model Mengajar yang mudah Diterima Murid*, (Jogjakarta: DIVA Press 2013), h. 100

lancar dan sesuai dengan target waktu yang tersedia, sehingga tujuan pembelajaran dapat tercapai secara maksimal.

Berdasarkan dari apa yang telah dipaparkan di atas, metode *make a match* merupakan metode yang akan digunakan dalam penelitian ini yang lebih melibatkan siswa, suasana belajar dengan permainan, tidak membosankan sebagai usaha meningkatkan hasil belajar siswa pada pembelajaran PAI.

Berkaitan dengan uraian diatas, penulis akan membuat skripsi dengan judul "**Upaya Metode *Make A Match* Untuk Meningkatkan Hasil Belajar Siswa Kelas VIII-F Mata Pelajaran PAI (Penelitian Tindakan Kelas di SMP Islam Al-Istiqomah Depok)**".

## **B. Identifikasi Masalah**

Dari latar belakang masalah di atas, dapat diidentifikasi masalah-masalah sebagai berikut:

1. Kurangnya antusias dan keaktifan siswa dalam pembelajaran yang membuat berpengaruh terhadap hasil belajar siswa
2. Guru belum menggunakan metode beragam atau berfariasi dalam pembelajaran
3. Pembelajaran PAI siswa masih banyak yang mengalami kesulitan dalam memahami atau menguasai materi yang disampaikan oleh guru.

### **C. Fokus Penelitian**

Berdasarkan latar belakang masalah di atas, focus penelitian adalah sebagai berikut :

1. Mengukur hasil belajar siswa sebelum melakukan penelitian tindakan kelas
2. Menerapkan Metode *make a match* pada mata pelajaran PAI
3. Mengukur hasil belajar siswa setelah melakukan penelitian tindakan kelas

### **D. Perumusan Masalah**

1. Bagaimana penerapan metode "*Make a Match*" dalam meningkatkan hasil belajar Pendidikan Agama Islam pada kelas VIII SMP Islam Al-Istiqomah Depok?
2. Apakah terdapat peningkatan hasil belajar dengan menggunakan metode "*Make a Match*" pada Pendidikan Agama Islam pada kelas VIII SMP Islam Al-Istiqomah Depok?

### **E. Tujuan Penelitian**

Adapun tujuan penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Untuk mengetahui hasil pembelajaran Pendidikan Agama Islam pada kelas VIII SMP Islam Al-Istiqomah Depok.
2. Untuk mengetahui apakah terdapat peningkatan hasil belajar siswa dengan menggunakan metode pembelajaran kooperatif *Make a Match*

## **F. Manfaat Penelitian**

### 1. Secara Teoritis

Secara teoritis penelitian ini bermanfaat untuk menambah wawasan dan pengetahuan tentang penggunaan metode kooperatif tipe *Make a Match* dalam pelajaran PAI kelas VII SMPI Al-Istiqomah Cipayung-Depok.

### 2. Secara Praktis

#### a. Bagi Guru

Menambah wawasan guru dalam mengajar, guru dapat menerapkan pembelajaran yang melibatkan siswa dalam prosesnya melalui pengalaman mereka dalam belajar. Guru dapat menerapkan metode *Make a Match* sebagai salah satu variasi metode dalam pembelajaran. Dengan metode ini diharapkan dapat terciptanya kondisi belajar yang menyenangkan guna meningkatkan hasil belajar, dan memungkinkan guru secara aktif mengembangkan pengetahuan dan keterampilan.

#### b. Bagi Siswa

Melalui metode pembelajaran *Make a Match*, diharapkan dapat membantu siswa meningkatkan pemahaman, keaktifan, dan rasa percaya diri dalam mempelajari pembelajaran PAI. Karena dalam metode ini siswa tidak lebih pasif dan hasil belajarnya meningkat.

c. Bagi Sekolah

Diharapkan memberikan dampak positif terhadap peningkatan hasil belajar, dengan menggunakan metode pembelajaran kooperatif *Make a Match*.

## **BAB II**

### **KAJIAN PUSTAKA**

#### **A. Tinjauan Pustaka**

##### **1. Hasil Belajar**

###### a. Pengertian Belajar

Belajar adalah suatu aktifitas atau suatu proses untuk memperoleh pengetahuan, meningkatkan keterampilan, memperbaiki perilaku, sikap, dan mengokohkan kepribadian. Dalam konteks menjadi tahu atau proses memperoleh pengetahuan menurut pemahaman sains konvensional, kontrak manusia dengan alam diistilahkan dengan pengalaman (*experience*). Pengalaman yang terjadi berulang kali melahirkan pengetahuan (*knowledge*), atau *a body of knowledge*.

Definisi ini merupakan definisi umum dalam pembelajaran sains secara konvensional, dan beranggapan bahwa pengetahuan sudah terserak di alam, tinggal bagaimana siswa atau pembelajar bereksplorasi, menggali dan menemukan kemudian memungutnya, untuk memperoleh pengetahuan.<sup>1</sup>

Belajar adalah *key* (istilah kunci) yang paling vital dalam setiap usaha pendidikan, sehingga tanpa belajar sesungguhnya tak pernah ada

---

<sup>1</sup> Suyono dan Hariyanto, *Belajar Dan Pembelajaran Teori Dan Konsep Dasar*, (Bandung: PT Remaja Rosdakarya, 2014), h. 9

pendidikan. sebagai suatu proses, belajar hampir selalu mendapat tempat yang luas dalam berbagai disiplin ilmu yang berkaitan dengan upaya kependidikan, misalnya psikologi pendidikan.<sup>2</sup>

Dengan demikian dapat kita katakan, tidak ada ruang dan waktu di mana manusia dapat melepaskan dirinya dari kegiatan belajar, dan itu berarti pula bahwa belajar tidak pernah dibatasi usia, tempat maupun waktu, karena perubahan yang menuntut terjadinya aktivitas belajar itu juga tidak pernah berhenti.<sup>3</sup>

Menurut UU Sisdiknas No.20 Tahun 2003, belajar dimaknai sebagai bagian dari proses berkegiatan menciptakan sebuah pembangunan pencerahan. Belajar menjadi langkah konkrit melahirkan langkah-langkah progresif memahami berbagai banyak hal. Belajar selanjutnya bisa merupakan sebuah kegiatan mempertarungkan cara berfikir kepada sebuah teks yang sedang dibaca, untuk selanjutnya dapat melahirkan pemahaman-pemahaman baru atas sebuah bacaan yang sedang digelutinya.<sup>4</sup>

Di samping itu, ada pula sebagian orang yang memandang belajar sebagai latihan belaka seperti yang nampak pada latihan membaca dan menulis. Berdasarkan persepsi semacam ini, biasanya mereka akan merasa cukup puas bila anak-anak mereka telah mampu memperlihatkan keterampilan jasmaniah tertentu walaupun tanpa

---

<sup>2</sup> Muhibbin Syah, *Psikologi Pendidikan suatu Pendekatan Baru*, (Bandung: PT Remaja Rosdakarya, 1995), h.93

<sup>3</sup> Aunurrahman, *Belajar dan Pembelajaran*, (Bandung: Alfabeta, 2014), h.33

<sup>4</sup> Moh Yamin, *Teori dan Metode Pembelajaran "Konsepsi, Strategi dan Praktik Belajar yang Membangun Karakter"* (Malang: Madani, 2015), h.5



pengetahuan mengenai arti, hakikat, dan tujuan keterampilan tersebut. Untuk menghindari ketidak lengkapan persepsi tersebut, berikut ini akan disajikan beberapa definisi para ahli mengenai belajar.

Belajar menurut James O, Whittaker, berpendapat bahwa belajar sebagai latihan atau pengalaman di mana tingkah laku ditimbulkan atau diubah melalui proses pembelajaran.

Cronbach berpendapat bahwa *learning is shown by change in behavior as a result of experience*. Belajar merupakan hasil dari pengalaman yang ditunjukkan oleh perubahan tingkah laku dari suatu aktivitas seseorang.

Drs Slameto juga berpendapat bahwa pengertian tentang belajar. Menurutnya belajar adalah suatu perubahan tingkah laku yang baru secara keseluruhan dimana proses usaha yang dikerjakan seseorang untuk menghasilkan pengalaman individu itu sendiri dalam interaksi dengan lingkungannya.<sup>5</sup>

Menurut pengertian secara psikologis, belajar merupakan suatu proses perubahan yaitu perubahan tingkah laku sebagai hasil dari interaksi dengan lingkungannya dalam memenuhi kebutuhan hidupnya. Perubahan-perubahan tersebut akan nyata dalam seluruh aspek tingkah laku. Pengertian belajar dapat didefinisikan sebagai berikut:

---

<sup>5</sup> Syaiful Bahri Djamarah, *Psikologi Belajar*, (Jakarta: Rineka Cipta, 2011), h.12-13

Belajar merupakan suatu perubahan tingkah laku yang baru secara keseluruhan, sebagai proses usaha yang dilakukan seseorang untuk memperoleh hasil pengalamannya sendiri dalam berinteraksi dengan lingkungannya.<sup>6</sup>

Pandangan islam terhadap belajar merupakan kejiwaan bagi setiap orang beriman agar memperoleh ilmu pengetahuan dalam rangka meningkatkan derajat kehidupan mereka. Hal ini dinyatakan dalam surat al-Qur'an, surat Mujadalah (58): 11:

يَأْتِيهَا الَّذِينَ ءَامَنُوا إِذَا قِيلَ لَكُمْ تَفَسَّحُوا فِي الْمَجَالِسِ فَافْسَحُوا  
يَفْسَحَ اللَّهُ لَكُمْ وَإِذَا قِيلَ أَنْشُرُوا فَأَنْشُرُوا يَرْفَعُ اللَّهُ الَّذِينَ ءَامَنُوا مِنْكُمْ  
وَالَّذِينَ أُوتُوا الْعِلْمَ دَرَجَاتٍ ۗ وَاللَّهُ بِمَا تَعْمَلُونَ خَبِيرٌ ﴿١١﴾

Artinya : “Hai orang-orang beriman apabila dikatakan kepadamu: “Berlapang-lapanglah dalam majlis”, maka lapangkanlah niscaya Allah akan memberi kelapangan untukmu. Dan apabila dikatakan: “Berdirilah kamu”, maka berdirilah, niscaya Allah akan meninggikan orang-orang yang beriman di antaramu dan orang-orang yang diberi ilmu pengetahuan beberapa derajat. Dan Allah Maha Mengetahui apa yang kamu kerjakan” (Q.S. Al Mujadalah: 11).<sup>7</sup>

#### b. Pengertian Hasil Belajar

Hasil belajar adalah kemampuan–kemampuan yang dimiliki siswa setelah ia menerima pengalaman belajarnya. Dalam sistem pendidikan nasional rumusan tujuan pendidikan, baik tujuan kurikuler

<sup>6</sup> Slameto, *Belajar Dan Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi*, (Jakarta: Rineka Cipta, 2015), hal.2

<sup>7</sup> Nata Abuddin. “*Tafsir Ayat-Ayat Pendidikan*” (*Tafsir Al-Ayat Al-Tarbawiy*)” (Jakarta: PT Raja Grafindo Persada), h.151

maupun tujuan instruksional, menggunakan klarifikasi hasil belajar dari Benyamin Bloom yang secara garis besar membaginya menjadi tiga ranah, yakni ranah kognitif, ranah efektif, dan ranah psikomotor.

Ranah kognitif berkenaan dengan hasil belajar intelektual yang terdiri dari enam aspek, yakni pengetahuan atau ingatan, pemahaman, aplikasi, sintesis, dan evaluasi. Kedua aspek pertama disebut kognitif tingkat rendah dan keempat aspek berikutnya termasuk kognitif tingkat tinggi.

Ranah afektif berkenaan dengan sikap yang terdiri dari lima aspek yakni penerimaan, jawaban, reaksi, penilaian, organisasi, dan internalisasi. Ranah psikomotoris berkenaan dengan hasil belajar keterampilan dan kemampuan bertindak. Ada enam aspek ranah psikomotoris, yakni : Gerakan refleks, keterampilan gerakan dasar, kemampuan perseptual, keharmonisan atau ketepatan, gerakan keterampilan kompleks dan gerakan ekspresif dan interpretatif.

Belajar juga dimaksud untuk mengembangkan seluruh aspek inteligensi sehingga anak didik akan menjadi manusia yang utuh, cerdas secara inteligensi, cerdas secara emosi, cerdas psikomotornya, dan cerdas secara keterampilan hidup yang bermakna bagi dirinya. Dengan kata lain siswa pembelajar harus mampu mengembangkan potensi dirinya dalam berbagai ranah (*domain*) belajar. Seperti yang dikembangkan oleh Benjamin S. Bloom (ranah kognitif), David R. Krathwohl (ranah afektif) dan sejumlah ahli seperti R.H. Dave,

Elizabeth J. Simson dan Anita J. Harrow (masing-masing mengembangkan ranah psikomotor).<sup>8</sup>

Berdasarkan dari para ahli maka dapat disimpulkan bahwa hasil belajar adalah kemampuan-kemampuan yang dimiliki siswa selama beraktivitas. Sedangkan dalam penelitian ini, peneliti lebih menekankan pada hasil belajar siswa pada ranah kognitif dalam indikator hasil belajar siswa.

c. Fungsi dan Tujuan Evaluasi Hasil Belajar

Dari pengertian evaluasi kita dapat mengetahui bahwa evaluasi hasil belajar merupakan proses untuk menentukan nilai belajar siswa melalui kegiatan penilaian atau pengukuran hasil belajar. Berdasarkan pengertian evaluasi hasil belajar kita dapat memahami tujuan utamanya adalah untuk mengetahui tingkat keberhasilan yang dicapai oleh siswa setelah mengikuti suatu kegiatan pembelajaran, di mana tingkat keberhasilan tersebut kemudian ditandai dengan skala nilai berupa huruf atau kata atau simbol. Apabila tujuan utama kegiatan evaluasi hasil belajar ini sudah terealisasi, maka hasilnya dapat difungsikan dan ditunjuk untuk berbagai keperluan.<sup>9</sup>

Tujuan penelitian yang dilaksanakan adalah melihat dari ranah kognitif. Berikut adalah ranah Kognitif (Bloom, dkk), terdiri dari enam jenis perilaku:

---

<sup>8</sup> Nana Sudjana, *Penilaian Hasil Proses Belajar Mengajar*, (Bandung: PT Remaja Rosdakarya, 2009), h.22.

<sup>9</sup> Dimiyati dan Mudjiono, *Belajar dan Pembelajaran*. (Jakarta: PT Rineka Cipta, 2013), h. 200.

- 1) Pengetahuan, mencakup ingatan tentang hal-hal yang telah dipelajari dan tersimpan di dalam ingatan. Pengetahuan tersebut dapat berkenaan dengan fakta, peristiwa, pengertian, kaidah, teori, prinsip, atau metode.
- 2) Pemahaman, mencakup kemampuan menangkap sari dan makna hal-hal yang dipelajari.
- 3) Penerapan, mencakup kemampuan menerapkan metode, kaidah untuk menghadapi masalah yang nyata dan baru.
- 4) Analisis, mencakup kemampuan merinci suatu kesatuan ke dalam bagian-bagian sehingga struktur keseluruhan dapat dipahami dengan baik.
- 5) Sintesis, mencakup kemampuan membentuk suatu pola baru, misalnya tampak di dalam kemampuan menyusun suatu program kerja.
- 6) Evaluasi, mencakup kemampuan membentuk pendapat tentang beberapa hal berdasarkan kriteria tertentu. Sebagai contoh kemampuan menilai hasil karangan.<sup>10</sup>

Sedangkan tujuan pendidikan agama Islam bertujuan meningkatkan keimanan, pemahaman, penghayatan dan pengalaman peserta didik tentang agama Islam sehingga menjadi manusia muslim

---

<sup>10</sup> Aunurrahman, *Belajar dan Pembelajaran*, (Bandung: Alfabeta, 2014), h. 49

yang beriman dan bertaqwa kepada Allah SWT serta berakhlak mulia dalam kehidupan pribadi, bermasyarakat, berbangsa dan bernegara.<sup>11</sup>

d. Prosedur Evaluasi Hasil Belajar

Berdasarkan pengertian evaluasi hasil belajar kita mendapatkan bahwa evaluasi hasil belajar merupakan suatu proses yang sistematis. Agar proses evaluasi hasil belajar dapat diadministrasikan atau dilaksanakan oleh seorang penilai, maka ada beberapa tahapan/langkah kegiatan yang perlu dilaksanakan oleh seorang penilai. Tahapan prosedur persiapan, penyusunan alat ukur, pelaksanaan pengukuran, pengolahan hasil pengukuran, penafsiran hasil pengukuran, dan pelaporan dan penggunaan hasil evaluasi. Berikut ini merupakan penjelasan dari masing-masing tahapan prosedur evaluasi hasil belajar.<sup>12</sup>

1) Persiapan

Seperti halnya setiap kegiatan atau tindakan kependidikan selalu diawali dengan perencanaan atau persiapan, maka kegiatan evaluasi hasil belajar juga diawali dengan persiapan. Pada tahapan persiapan ini terdapat tiga kegiatan yang harus dilakukan evaluasi, yakni :

- a) Menetapkan pertimbangan dan keputusan yang dibutuhkan
- b) Menggambarkan informasi yang dibutuhkan, dan

---

<sup>11</sup>Ramayulis, *Metodologi Pendidikan Agama Islam*, (Jakarta: Kalam Mulia, 2005), h.22

<sup>12</sup>Dimiyati dan Mudjiono, *Belajar dan Pembelajaran*. (Jakarta: PT Rineka Cipta, 2013), h.208-209

c) Menetapkan informasi yang sudah tersedia.

## 2) Penyusunan Instrumen Evaluasi

Untuk melaksanakan evaluasi hasil belajar, tentunya kita memerlukan instrumen/alat yang akan kita gunakan untuk mengumpulkan informasi/data yang kita butuhkan.<sup>13</sup>

Untuk memperoleh informasi keberhasilan belajar peserta didik dibutuhkan alat untuk mengumpulkan data, alat inilah yang kita sebut sebagai instrumen penilaian hasil belajar.<sup>14</sup>

Dalam penelitian ini peneliti akan menggunakan instrumen penilaian hasil belajar bentuk tes obyektif. Tes obyektif terdiri dari pertanyaan-pertanyaan atau pernyataan-pernyataan yang harus dijawab atau dipilih dari beberapa alternatif jawaban dengan cara menuliskannya, atau mengisi jawaban pendek tanpa menguraikan.<sup>15</sup>

Yang di maksud tes obyektif adalah tes yang terdiri dari butir-butir soal yang dapat dijawab dengan memilih salah satu alternatif yang benar dari sejumlah alternatif yang tersedia, atau dengan mengisi jawaban yang benar dengan beberapa perkataan atau simbol. Dalam pemeriksanaanya dapat dilaksanakan secara obyektif. Tes obyektif terdiri dari:<sup>16</sup>

---

<sup>13</sup> Dimiyati dan Mudjiono, *ibid.*, h.210

<sup>14</sup> Wahidmurni, *et.al.*, *Evaluasi Pembelajaran (Kompetensi dan Praktik)*, (Yogyakarta: Nuha Litera, 2010), h.28

<sup>15</sup> Nur Hamiyah, dan Jauhar Muhammad, *Strategi Belajar-Mengajar di Kelas*, (Jakarta: Prestasi Pustakaraya, 2014), h. 88

<sup>16</sup> Dimiyati dan Mudjiono, *Belajar dan Pembelajaran*. (Jakarta: PT Rineka Cipta, 2013), h.211

- a) Tes benar-salah adalah tes yang butir-butir soalnya mengharuskan siswa mempertimbangkan suatu pernyataan sebagai pernyataan yang benar atau salah.
  - b) Tes pilihan ganda adalah tes yang butir-butir soalnya terdiri dari dua komponen utama: setiap yang menghadapkan siswa kepada satu pernyataan tak lengkap dan dua atau lebih pilihan jawaban yang satu lebih benar dan sisanya salah (sebagai pengecoh).
  - c) Tes menjodohkan adalah tes yang butir-butir soalnya terdiri dari satu daftar premis dan satu daftar jawaban yang sesuai.
  - d) Tes melengkapi merupakan tes yang butir-butir soalnya terdiri dari sari kalimat pernyataan yang belum sempurna, di mana satu atau beberapa kata pada titik-titik yang disediakan.
- e. Obyek Evaluasi Hasil Belajar

Ranah tujuan pendidikan berdasarkan hasil belajar siswa secara umum dapat diklarifikasikan menjadi tiga, yakni: ranah kognitif, ranah afektif, ranah psikomotorik.<sup>17</sup>

1) Ranah afektif

Ranah afektif berkenaan dengan sikap dan nilai. Beberapa ahli mengatakan bahwa sikap seseorang dapat diramalkan

---

<sup>17</sup> Dimiyati dan Mudjiono, *ibid.*, h. 201



perubahannya, bila seseorang telah memiliki penguasaan kognitif tingkat tinggi.<sup>18</sup>

## 2) Ranah psikomotorik

Tujuan ranah psikomotorik berhubungan dengan keterampilan motorik, manipulasi benda atau kegiatan yang memerlukan koordinasi saraf dan koordinasi badan.<sup>19</sup>

Berdasarkan pendapat para ahli tentang ranah penilaian hasil belajar, disini saya selaku peneliti hanya melihat penilaian hasil belajar siswa dari ranah kognitif sebagai instrumen penilaian hasil belajar siswa.

## f. Faktor-faktor yang Mempengaruhi Hasil Belajar

Pada bagian terdahulu kita telah banyak berdiskusi tentang berbagai dimensi yang perlu mendapat perhatian guru dan siswa untuk mewujudkan keberhasilan proses pembelajaran.<sup>20</sup>

Dari sisi siswa yang bertindak belajar akan menimbulkan masalah-masalah intern belajar. Dari sisi guru, yang memusatkan perhatian pada pembelajar yang belajar maka akan muncul faktor-faktor ekstern yang memungkinkan terjadinya belajar.<sup>21</sup>

### 1) Faktor internal

---

<sup>18</sup> Nana Sudjana, “*Penilaian Hasil Proses Belajar Mengajar*” (Bandung: PT Remaja Rosdakarya, 2009), h.29

<sup>19</sup> Dimiyati dan Mudjiono, *op. cit.*, h. 207

<sup>20</sup> Annurrahman, *op. cit.*, h. 176

<sup>21</sup> Dimiyati dan Mudjiono, *op. cit.*, h. 259-260

Faktor internal yang berasal dari dalam diri siswa sendiri meliputi dua aspek yakni:

- a) Aspek fisiologis (yang bersifat jasmaniyah);
- b) Aspek psikologis (yang bersifat rohaniyah)<sup>22</sup>

Faktor intern yang dialami dan dihayati oleh siswa meliputi hal-hal seperti (i) sikap terhadap belajar (ii) motivasi belajar, (iii) konsentrasi belajar, (iv) kemampuan mengolah bahan belajar, (v) kemampuan penyimpanan perolehan hasil belajar (vi) kemampuan menggali belajar yang tersimpan, (vii) kemampuan berprestasi atau unjuk hasil belajar, (viii) rasa percaya diri siswa, (ix) cita-cita siswa. Faktor-faktor intern ini akan menjadi masalah sejauh siswa tidak menghasilkan tindak belajar yang menghasilkan hasil belajar yang lebih baik.

## 2) Faktor eksternal

Faktor-faktor ekstern belajar meliputi hal-hal sebagai berikut:

- a) Guru sebagai pembina belajar,
- b) Prasarana dan sarana pembelajaran,
- c) Kebijakan penilaian,
- d) Lingkungan sosial siswa di sekolah, dan
- e) Kurikulum sekolah.

---

<sup>22</sup> Muhibbin Syah, *op. cit.*, h.145

Dari sisi guru sebagai pembelajaran maka peranan guru dalam mengatasi masalah-masalah ekstern belajar merupakan prasyarat terlaksananya siswa dapat belajar.<sup>23</sup>

## 2. Metode *Make a Match*

### a. Pengertian Metode

Metode pembelajaran merupakan suatu cara yang digunakan untuk mencapai tujuan yang telah ditetapkan. Metode sangat diperlukan oleh guru dalam kegiatan belajar mengajar. Secara harfiah metode berarti cara, dalam istilah umum metode dapat diartikan sebagai suatu cara atau prosedur yang dipakai untuk mencapai tujuan tertentu.

Menurut Syaiful B. Djamarah dan Aswan Zain metode adalah menjadi salah satu komponen yang ikut berperan dalam keberhasilan kegiatan belajar mengajar. Metode merupakan sebuah alat untuk motivasi, strategi pembelajaran serta digunakan sebagai alat untuk mencapai tujuan.

Menurut Sumiati dan Asra mengungkapkan bahwa metode pembelajaran yang digunakan berfungsi sebagai bimbingan agar siswa mau belajar, hal ini bertujuan agar siswa dapat belajar sesuai bakat dan perkembangan masing-masing.<sup>24</sup>

---

<sup>23</sup> Dimiyati. Mudjiono, op.cit., h. 260

<sup>24</sup> Pupuh F.athurohman dan Subry Sutikno, *Strtegi Belajar Mengajar Melalui Penanaman Konsep Umum & Konsep Islam*. (Bandung: PT. Refika Aditama, 2010), h. 55

Pendapat beberapa ahli diatas mengenai metode secara garis besar hampir sama. Maka dapat disimpulkan bahwa metode pembelajaran merupakan sebuah cara yang dapat digunakan oleh guru dalam mengajar, sebagai upaya mencapai tujuan dari kegiatan belajar mengajar.

b. Pengertian Metode *Make a Match*

*Make a Match* merupakan metode pembelajaran yang digunakan untuk memberikkan konsep pemahaman materi yang sulit kepada siswa serta dapat digunakan untuk mengetahui sejauh mana pengetahuan dan kemampuan siswa dari materi tersebut.<sup>25</sup> Metode *Make a Match* termasuk dalam pemebelajaran kooperatif yang berbeda dengan strategi pembelajaran yang lain. Perbedaannya dapat dilihat dari proses pembelajaran yang lebih menekankan kepada proses kerja sama kelompok.<sup>26</sup>

Karakteristik metode pembelajaran *Make a Match* adalah memiliki hubungan yang erat dengan karakteristik siswa yang gemar bermain. Pelaksanaan metode *Make a Match* harus didukung dengan keaktifan siswa untuk bvergerak mencari pasangan dengan kartu yang sesuai dengan jawaban dan pertanyaan dalam kartu tersebut. Siswa yang pembelajarannya dengan model *Make a Match* aktif dalam

---

<sup>25</sup> Lestari, *et.al.*, *Penelitian Pendidikan Matematika*. (Bandung: PT Refika Aditama, 2015), hal. 75

<sup>26</sup> Sanjaya Wina, *Strategi Pembelajaran Bereriontasi Standar Proses Pendidikan*, (Jakarta: Kencana, 2006), h. 244

pengikuti pembelajaran sehingga dapat mempunyai pengalaman belajar yang bermakna.

c. Kelebihan dan Kekurangan Metode *Make a Match*

1) Kelebihan

Ada beberapa kelebihan metode *Make a Match* manakala diterapkan dalam kegiatan belajar mengajar diantaranya:

- a) Suasana kegembiraan akan tumbuh dalam proses pembelajaran
- b) Kerja sama antar-sesama siswa terwujud dengan dinamis
- c) Munculnya dinamika gotong – royong yang merata di seluruh siswa.

2) Kekurangan

Selain beberapa kelebihan, Metode *Make a Match* juga memiliki beberapa kelemahan diantaranya:

- a) Diperlukan bimbingan dari guru untuk melakukan pembelajaran
- b) Suasana kelas menjadi gaduh sehingga dapat mengganggu kelas lain
- c) Guru perlu persiapan bahan dan alat yang memadai.<sup>27</sup>

---

<sup>27</sup> Aris Shoimin, *68 Model Pembelajaran Inovatif dalam Kurikulum 2013* (Yogyakarta: Ar Ruzz Media, 2017), hal. 98-99

d. Langkah-langkah Metode *Make a Match*

Langkah-langkah penggunaan metode *Make a Match* adalah sebagai berikut:

- 1) Guru menyiapkan beberapa kartu yang berisi beberapa konsep atau topik yang telah dibahas sebelumnya. Kartu yang dibuat terdiri dari dua bagian, yakni kartu soal dan kartu jawaban, jadi masing-masing kartu harus sama
- 2) Setiap peserta didik mendapat satu buah kartu, ada yang memperoleh kartu soal dan ada yang memperoleh kartu jawaban
- 3) Peserta didik yang memperoleh kartu soal memikirkan jawaban dari kartu yang dipegang, sedangkan yang memperoleh kartu jawaban memikirkan soal yang relevan
- 4) Peserta didik mencari pasangan yang mempunyai kartu yang cocok dengan kartunya
- 5) Guru memberikan nilai (poin) untuk setiap pasangan peserta didik yang dapat mencocokkan kartunya sebelum batas waktu yang ditentukan
- 6) Setelah satu babak kartu dikocok lagi agar setiap peserta didik mendapat kartu yang berbeda dari sebelumnya. Kegiatan dapat dilanjutkan beberapa putaran

- 7) Guru memberikan penghargaan pada kelompok-kelompok yang memiliki nilai tertinggi, kemudian membimbing peserta didik untuk membuat kesimpulan.<sup>28</sup>

### 3. Pendidikan Agama Islam

Pendidikan agama islam adalah upaya sadar dan terencana dalam menyiapkan peserta didik untuk mengenal, memahami, menghayati, mengimani, bertakwa, berakhlak mulia, mengamalkan ajaran agama islam dari sumber utamanya kitab suci al-quran dan al-hadis, melalui kegiatan bimbingan, pengajaran latihan,serta penggunaan pengalaman.<sup>29</sup>

Prof. Dr. Zakiah Darajat menjelaskan pendidikan agama islam adalah usaha berupa bimbingan dan asuhan terhadap anak didik kelak setelah selesai pendidikannya dapat memahami dan mengamalkan ajaran agama islam serta menjadikannya sebagai pandangan hidup (*way of life*).<sup>30</sup>

Ahmad D. Marimba dalam bukunya juga memberikan pengertian pendidikan agama islam, yaitu suatu bimbingan baik jasmani maupun rohani yang berdasarkan hukum – hukum agama islam menuju kepada terbentuknya kepribadian utama menurut ukuran dalam islam.<sup>31</sup>

#### a. Fungsi Pendidikan Agama Islam

Agama dalam kehidupan sosial mempunyai fungsi sebagai sosialisasi individu, yang berarti bahwa agama bagi seorang anak akan

---

<sup>28</sup> Ridwan Abdullah Sani, *Strategi Belajar Mengajar* (Depok: PT Rajaragrafindo Persada, 2019), h.197-198

<sup>29</sup> Ramayulis, *Metodelogi Pendidikan Agama Islam*, ( Jakarta: Kalam Mulia, 2010), h.21

<sup>30</sup> Abdul Rachman Shaleh, *Pendidikan Agama Islam Dan Pembangunan Watak Bangsa*, (Jakarta: PT RajaGrafindo Persada, 2005), hal.6

<sup>31</sup> Abdul Rachman Shaleh, *ibid.*, h. 10

mengantarkannya menjadi dewasa. Sebab untuk menjadi dewasa seseorang memerlukan semacam tuntunan umum untuk mengarahkan aktivitasnya dalam masyarakat dan juga merupakan tujuan pengembangan kepribadian, dan dalam ajaran Islam inilah anak tersebut dibimbing pertumbuhan jasmani dan rohaninya dengan hikmah mengarahkan, mengajarkan, melatih, mengasuh, dan mengawasi berlaku ajaran islam.<sup>32</sup>

Fungsi Pendidikan Agama Islam di sekolah yaitu:

- 1) Pengembangan, yaitu meningkatkan keimanan dan ketaqwaan peserta didik kepada Allah yang sudah ditanamkan dalam lingkungan keluarga. Karena pada dasarnya yang pertama kewajiban menanamkan keimanan dan ketaqwaan yaitu orang tua. Dan sekolah berfungsi untuk mengembangkan diri anak melalui bimbingan, pengajaran dan pelatihan.
- 2) Penyaluran, yaitu sebagai jalan untuk peserta didik yang memiliki bakat di bidang Agama agar bakat dapat berkembang secara optimal yang berguna untuk dirinya dan orang lain.
- 3) Perbaikan, yaitu berfungsi memperbaiki kesalahan, kekurangan dan kelemahan peserta didik dalam keyakinan dan pemahaman ajaran Islam dalam kehidupan sehari-hari.
- 4) Pencegahan, yaitu mencegah hal-hal negatif dari lingkungan atau budaya yang dapat merusak dirinya.

---

<sup>32</sup> Akmal Hawi, *Kompetensi Guru Pendidikan Agama Islam*, (Jakarta: Rajawali Pres,2013), hal.20



5) Penyesuaian, yaitu untuk menyesuaikan peserta didik dengan lingkungannya, baik lingkungan berbasis fisik dan sosial.<sup>33</sup>

b. Tujuan Pendidikan Agama Islam

Pendidikan Agama Islam bertujuan meningkatkan keimanan pemahaman, penghayatan dan pengamalan peserta didik tentang agama Islam agar menjadi manusia muslim yang beriman dan bertakwa kepada Allah SWT serta berakhlak mulia.

M. Arifin mengemukakan bahwa tujuan pendidikan islam adalah “membina dan mendasari kehidupan anak dengan nilai – nilai syariat islam secara benar sesuai dengan pengetahuan agama”. Sedangkan imam al-Ghazali berpendapat bahwa tujuan pendidikan islam yang paling utama adalah “beribadah dari bertaqorrub kepada Allah, dan kesempurnaan insani yang tujuannya kebahagiaan dunia dan akhirat” Selanjutnya Ahmad D. Marimba menyatakan bahwa tujuan pendidikan islam adalah “untuk membentuk kepribadian yang muslim, yakni bertakwa kepada Allah”. Pendapat tersebut sesuai firman Allah yang artinya dalam al-qur’an surat Adz-Dzariyat ayat 56 berikut ini:

وَمَا خَلَقْتُ الْجِنَّ وَالْإِنْسَ إِلَّا لِيَعْبُدُونِ ﴿٥٦﴾

Artinya : “Dan aku tidak menciptakan jin dan manusia melainkan supaya mengabdikan kepadaku.”<sup>34</sup>

<sup>33</sup> Ramayulis, *Metodelogi Pendidikan Agama Islam*, ( Jakarta: Kalam Mulia, 2010), h.21-22

<sup>34</sup> Abdul Rachman Shaleh, *Pendidikan Agama Islam Dan Pembangunan Watak Bangsa*, (Jakarta: PT Raja Grafindo Persada, 2005), h.14

c. Ruang Lingkup Pendidikan Agama Islam

Dalam ruang lingkup PAI meliputi keserasian, kesamaan dan keseimbangan antara:

- 1) Hubungan manusia dengan Allah SWT
- 2) Hubungan manusia dengan sesama manusia
- 3) Hubungan manusia dengan dirinya sendiri
- 4) Hubungan manusia dengan makhluk lain dan lingkungannya.<sup>35</sup>

Dari uraian diatas maka, dapat disimpulkan bahwa PAI merupakan pembelajaran yang penting karena dalam menyiapkan peserta didik untuk mengenal dan mengamalkan ajaran agama Islam dari sumber utamanya kitab suci Al-qur'an dan Al-hadis, melalui kegiatan bimbingan, pengajaran, latihan, serta penggunaan pengalaman. Maka peserta didik agar mendapatkan prestasi harus penuh perjuangan dengan berbagai tantangan yang harus diahadapi untuk pencapaian. Hanya dengan keuletan dan optimisme diri yang dapat membantu untuk mencapai tujuan pembelajaran.

## **B. Penelitian yang Relevan**

Penelitian terdahulu pernah dilakukan oleh beberapa peneliti sebagai berikut:

Imas Nasriah (2018) fakultas Agama Islam Universitas Muhammadiyah Jakarta dengan judul : Upaya meningkatkan hasil belajar

---

<sup>35</sup> Ramayulis, *op. cit.*, h. 22

mata pelajaran Pendidikan Agama Islam (PAI) melalui metode Role Playing pada siswa kelas V SD Negeri Kelapa Dua Wetan 06 Ciracas Jakarta Timur tahun pelajaran 2017/2018. Hasil penelitian ini menunjukkan melalui metode *Role Playing* dapat meningkatkan hasil belajar pada Peserta didik kelas V SD Negeri Kelapa Dua Wetan 06 Ciracas Jakarta Timur tahun pelajaran 2017/2018. Disini dapat terlihat dari 23 siswa yang nilainya diatas KKM hanya 10 siswa atau 44%, setelah menggunakan metode *Role Playing* pada siklus I jumlah siswa diatas KKM sebanyak 14 siswa atau 61%, dan pada siklus II siswa yang mendapat nilai diatas KKM sebanyak 19 siswa atau 83%. Hal ini menunjukkan bahwa penggunaan metode *Role Playing* dapat meningkat hasil belajara siswa pada mata pelajaran PAI.

Rizka Agustini (2019) Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan UIN Syarif Hidayatullah Jakarta dengan judul : Upaya meningkatkan hasil belajar siswa melalui penerapan video pada materi perubahan wujud benda pada kelas V di SDI At Taqwa Pamulang tahun ajaran 2018/2019. Pada penelitian ini berdasarkan hasil tes aspek pengetahuan siswa pada siklus I telah mencapai ketuntasan yang diharapkan. Pada siklus I hasil *pretest* siswa mencapai ketuntasan 41% dengan rata-rata 58,5 dan *posttest* mencapai 90% dengan rata-rata 85,2. Pada siklus II hasil *pretest* siswa mencapai ketuntasan 62% dengan rata-rat 68,6 dan hasil *posttest* siswa mencapai 97% dengan rata-rata 90,3. Hal ini menunjukan bahwa penggunaan media video dapat meningkatkan aspek pengetahuan siswa pada mata pelajaran IPA perubahan wujud benda.

Yunani (2015) Fakultas Tarbiyah Dan Keguruan UIN Raden Patah Palembang dengan judul : Upaya meningkatkan hasil belajar siswa pada mata pelajaran pai dalam mengenal malaikat dan tugasnya melalui metode *Make Match* di kelas IV SD Negeri 103 Palembang. Pada penelitian ini dilaksanakan empat tahap. Tahap pertama adalah pra siklus dengan nilai rata-rata 58,28 dari KKM 75 dengan ketuntasan siswa 11,43%. Tahap kedua siklus I hasil nilai rata-rata kelas 66,14 yang dicapai oleh 16 siswa yang tuntas dari 35 siswa. dengan ketuntasan mencapai 45,71%. Tahap ketiga siklus II dengan nilai rata-rata 74,71 yang dicapai oleh 23 siswa yang tuntas dari 35 siswa dengan ketuntasan mencapai 65,71% dan tahap keempat siklus III dengan nilai rata-rata kelas 89,85 ketuntasan mencapai 100% dicapai oleh 35 siswa dari 35 siswa. Berdasarkan data tersebut dengan penerapan metode *Make a Match*, siklus I, II dan III dapat diketahui ada peningkatan hasil belajar setelah diterapkannya metode *Make a Match*.

### C. Kerangka Berfikir

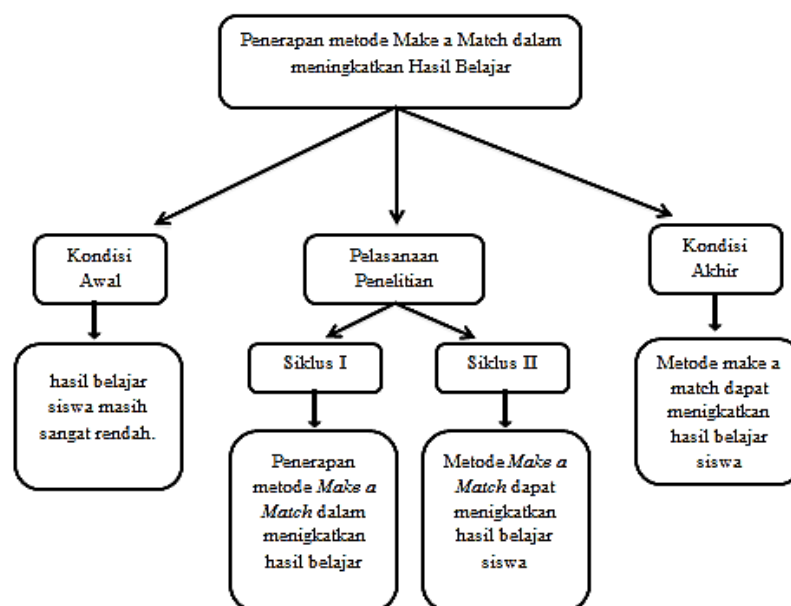
1. Hasil belajar merupakan perubahan yang terjadi pada setiap peserta didik selama mengikuti pembelajaran berlangsung. Perubahan hasil belajar meliputi ranah kognitif, efektif, dan psikomotor.
2. Dalam meningkatkan hasil belajar siswa, seorang guru haruslah mampu menciptakan kelas yang efektif, menyenangkan selama pembelajaran berlangsung agar siswa menjadi efektif dalam pembelajaran. Dalam penelitian ini, peneliti akan menggunakan metode *Make a Match* dalam

pembelajaran Pendidikan Agama Islam dalam meningkatkan hasil belajar siswa.

3. Metode *Make a Match* merupakan salah satu jenis model pembelajaran kooperatif yang mengajak siswa aktif di dalam pembelajaran. *Make a Match* yaitu metode pembelajaran yang mengajak siswa mencari jawaban terhadap suatu pernyataan atau mencari pasangan dari suatu konsep melalui permainan kartu.
4. Dari uraian yang sudah dipaparkan, diduga bahwa adanya pengaruh dari penerapan metode *Make a Match* dalam meningkatkan hasil belajar siswa pada pendidikan agama Islam.

Berikut adalah kerangka berfikir penerapan metode *Make a Match* dalam meningkatkan hasil belajar siswa kelas VIII SMP Islam Al-Istiqomah Depok:

**Gambar 2.1**  
**Kerangka Berfikir**



## **BAB III**

### **METODOLOGI PENELITIAN**

#### **A. Tujuan Operasional Penelitian**

Secara operasional penelitian ini bertujuan:

1. Untuk menerapkan metode kooperatif *Make a Match* dalam pembelajaran Pendidikan Agama Islam pada kelas VIII SMP Islam Al-Istiqomah Depok
2. Untuk memahami upaya Guru PAI dalam meningkatkan hasil belajar siswa kelas VIII SMP Islam Al-Istiqomah Depok
3. Untuk mengetahui apakah terdapat peningkatan hasil belajar siswa dengan menggunakan metode pembelajaran kooperatif *Make a Match* dalam Pendidikan Agama Islam pada kelas VIII SMP Islam Al-Istiqomah Depok

#### **B. Tempat dan Waktu Penelitian**

Untuk Tempat penelitian dan waktu peneliti melihat latar belakang sekolah yang akan diteliti dan permasalahan yang ada dalam sekolah tersebut.

Adapun tempat dan waktu penelitian sebagai berikut:

1. Tempat penelitian

Penelitian ini dilaksanakan di SMP Islam Al-Istiqomah Depok yang terletak di Jembatan Serong No 14 kelurahan Cipayung kecamatan Cipayung kota Depok kode pos 16442.

## 2. Waktu Penelitian

Adapun waktu penelitian berlangsung pada Semester genap pada tahun pelajaran 2019-2020

## 3. Partisipasi

Partisipan Penelitian ini adalah guru dan siswa kelas VIII SMP Islam Al-Istiqomah Depok, yang berjumlah 34 siswa, dengan 18 siswa laki-laki dan 16 siswi perempuan. Adapun yang terlibat dalam penelitian ini adalah:

- a. Penulis sebagai peneliti dan praktisi pada kelas VIII SMP Islam Al-Istiqomah Depok
- b. Satu orang pengamat yaitu teman sejawat dan guru kelas

## C. Metode Penelitian

### 1. Pengertian Penelitian Tindak Kelas

PTK (Penelitian Tindak Kelas) adalah proses pengkajian masalah pembelajaran di dalam kelas melalui refleksi diri dan upaya untuk memecahkannya dengan cara melakukan berbagai tindakan yang terencana dalam situasi nyata serta menganalisis setiap pengaruh dari tindakan tersebut.

Dari konsep di atas ada beberapa hal yang harus kita garis bawahi. Pertama, PTK adalah proses artinya PTK merupakan rangkaian kegiatan dari mulai menyadari adanya masalah, kemudian merencanakan tindakan untuk memecahkan masalah, mengimplementasikan dari merefleksi terhadap tindakan yang telah dilakukannya. Kedua, masalah yang dikaji adalah masalah pembelajaran yang terjadi secara nyata di dalam kelas,

artinya PTK memfokuskan pada masalah yang berkaitan dengan proses pembelajaran yang dilakukan oleh siswa dan guru di dalam kelas. Ketiga, PTK dimulai dan diakhiri dengan kegiatan refleksi diri oleh guru, artinya yang melakukan PTK itu sendiri adalah guru. Guru merupakan pemeran utama dalam PTK. Keempat, dalam PTK dilakukan berbagai tindakan, artinya PTK bukan hanya sekedar ingin mengetahui sesuatu akan tetapi adanya aksi dari guru untuk proses perbaikan. Kelima, dalam situasi nyata, artinya aksi yang dilakukan guru dilaksanakan dalam *setting* pembelajaran yang sebenarnya tidak mengganggu program pembelajaran yang sudah direncanakan.<sup>1</sup>

Menurut Elliot, penelitian tindakan adalah kajian tentang `situasi sosial dengan maksud untuk meningkatkan kualitas tindakan melalui proses diagnosis, perencanaan, pelaksanaan, pemantauan, dan mempelajari pengaruh yang ditimbulkannya. Maka ciri utama dari penelitian tindakan adalah adanya intervensi atau perlakuan tertentu untuk perbaikan kinerja dalam dunia nyata. Elliot mengatakan, "*The fundamental aim of action research is to improve practice rather than to produce knowledge*". Tujuan mendasar dari penelitian tindakan adalah untuk meningkatkan praktek daripada menghasilkan pengetahuan.<sup>2</sup>

---

<sup>1</sup> Sanjaya Wina. *Penelitian Pendidikan Jenis Metode dan Prosedur*.(Jakarta: Kencana, 2013), h. 150-151

<sup>2</sup> Sanjaya Wina, *ibid.*, h. 25



## D. Variabel Penelitian

### 1. Hasil Belajar

Ada banyak teori yang mendefinisikan apa yang dimaksud dengan belajar. Dari pandangan behaviorisme yang memandang belajar sebagai perubahan yang diukur melalui respon tindakan yang dapat diukur sampai ke *konstruktivisme* yang menyebutkan bahwa belajar adalah mengkonstruksi pengetahuan sendiri banyak ahli yang mencoba mencari tahu apa yang terjadi ketika orang belajar dan kapan seorang dikatakan sudah belajar.

Untuk mengukur apakah seseorang sudah belajar atau belum digunakan suatu indikator yang disebut dengan hasil belajar. Sudjana mendefinisikan hasil belajar sebagai suatu perubahan tingkah laku yang mencakup aspek kognitif, afektif dan psikomotor.<sup>3</sup>

## E. Rancangan Tindakan

### 1. Tahapan- tahapan Pelaksanaan PTK

Ada beberapa tahap dalam pelaksanaan PTK ini. Sebagaimana yang disajikan oleh Prof. Suharsimi Arikunto, langkah – langkah pelaksanaan PTK adalah sebagai berikut :

a. Perencanaan. Tahap ini meliputi kegiatan :

- 1) Pengamatan terhadap hasil belajar siswa pada pertemuan yang lalu.
- 2) Kriteria keberhasilan indikator penelitian meliputi: 1) pemahaman materi PAI siswa berdasarkan tes akhir siklus dikatakan meningkat

---

<sup>3</sup> Parwati Ni Nyoman, *et.al. Belajar dan Pembelajaran*.(Depok: Rajawali Pers,2013), h. 23

apabila dalam proses pembelajaran terlihat adanya peningkatan jumlah siswa yang tuntas pemahaman dari siklus 1 ke siklus berikutnya dengan kriteria 85% dari total siswa dalam kelas, dengan nilai KKM 75. 2). Hasil pengamatan aktivitas guru berdasarkan pengamatan yang dilakukan oleh observer harus 75% dilakukan. 3). Lembar hasil tes afektif siswa yang dilakukan oleh guru.

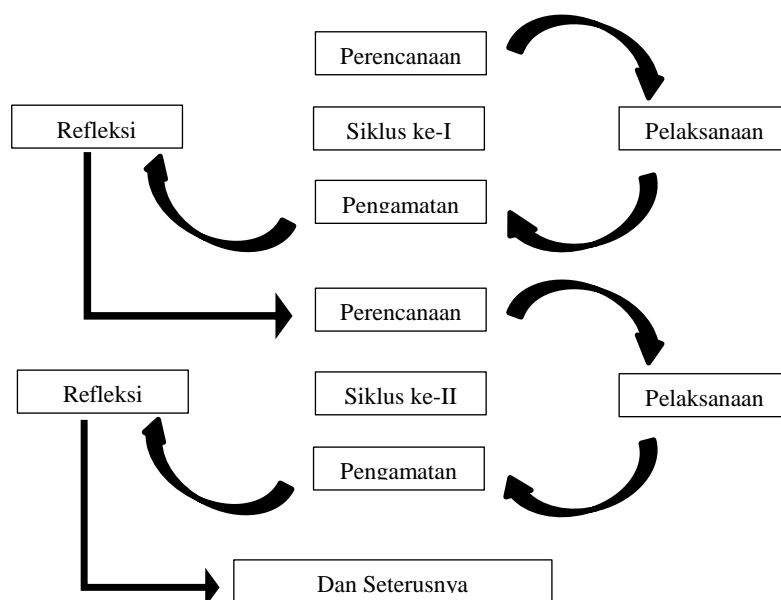
- 3) Mengidentifikasi factor-faktor yang mempengaruhi kegiatan belajar siswa.
  - 4) Perencanaan tindakan yang akan dilaksanakan.
  - 5) Menyiapkan perangkat-perangkat pembelajaran yang akan digunakan.
- b. Pelaksanaan. Tahap ini merupakan tahap pelaksanaan penelitian yaitu kegiatan pembelajaran di kelas seperti yang telah disusun dalam rencana pelaksanaan pembelajaran.
- c. Pengamatan. Kegiatan pengamatan dilaksanakan saat kegiatan kedua dilaksanakan. Kedua tahap ini tidak dapat dipisahkan karena akan mempengaruhi hasil akhir pembelajaran.
- d. Refleksi. Kegiatan ini dilaksanakan untuk mengungkapkan kembali apa yang telah dilakukan. Kegiatan yang dilakukan adalah mengobservasi kelemahan dan kekurangan kegiatan pada siklus I, menyusun rencana perbaikan pada siklus II.

Keempat kegiatan ini akan terjadi terus menerus membentuk sebuah siklus, yaitu terjadi secara beruntun yang kembali pada langkah semula.<sup>4</sup>

## F. Prosedur Penelitian

Adapun siklus penelitian, dikembangkan dari model penelitian IGAK Wardani dalam melaksanakan penelitian dapat dilaksanakan dalam beberapa persiapan pelaksanaan yaitu: (a) merencanakan perbaikan, (b) melakukan tindakan (c) mengamati dan (d) melakukan refleksi. Sejalan dari itu Arikunto dkk mengemukakan rangkaian empat kegiatan yang dilakukan dalam siklus berulang. Empat kegiatan (a) perencanaan (b) tindakan (c) pengamatan dan (d) refleksi yang dapat digambarkan sebagai berikut :

**Gambar 3.1**  
**Pelaksanaan Siklus**



<sup>4</sup> Jalil Jasman. *Panduan Mudah Penelitian Tindakan Kelas (PTK)*. (Jakarta: Prestasi Pustakaraya, 2014), h. 11

Berdasarkan gambar siklus penelitian di atas maka dapat diuraikan sebagai berikut :

#### 1. Siklus I

##### a. Tahap Perencanaan Tindakan (Alternatif Pemecahan I)

Pada tahap ini, kegiatan yang dilakukan adalah merencanakan tindakan berupa membuat Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP) yang disesuaikan dengan kesulitan yang dialami siswa yang membuat kegiatan mengajar menggunakan media audio visual. Kegiatan yang lain dilakukan adalah membuat lembar observasi untuk melihat bagaimana kondisi belajar mengajar di kelas dan membuat Tes Hasil Belajar.

##### b. Tahap Pelaksanaan Tindakan I

Setelah perencanaan disusun secara matang maka dilakukan tindakan terhadap kesulitan siswa. Peneliti bertindak sebagai guru dan kegiatan mengajar yang dilakukan merupakan pengembangan dan pelaksanaan dari rencana pelaksanaan pembelajaran yang telah disusun. Pada akhir tindakan diberi tes hasil belajar kepada siswa untuk melihat hasil belajar yang dicapai siswa setelah pemberian tindakan.

##### c. Observasi (pengamatan) I

Pada tahap ini dilakukan observasi terhadap pelaksanaan tindakan yang menggunakan lembar observasi yang telah disusun peneliti. Guru bidang studi Pendidikan Agama Islam yang bertugas sebagai pengamat mengisi lembar observasi untuk melihat apakah

kondisi belajar mengajar di kelas sudah terlaksana sesuai program pengajaran ketika tindakan dilakukan. kegiatan yang diamati meliputi sikap siswa dalam pembelajaran, suasana kelas guru dalam menyampaikan materi, interaksi antar guru dengan siswa, interaksi antar siswa dengan siswa dan hal – hal yang terjadi pada saat proses pembelajaran berlangsung.

d. Evaluasi I

Siswa diberikan soal-soal evaluasi baik tertulis lisan pada akhir dari kegiatan pembelajaran nilai yang diperoleh siswa selanjutnya dianalisis untuk pelaksanaan tindakan.

e. Tahap Refleksi I

Hasil dari yang di dapat dari tahap tindakan dan observasi dikumpulkan dan dianalisis pada tahap ini sehingga dapat disimpulkan dari tindakan yang dilakukan dari hasil tes hasil belajar I. Hasil refleksi ini digunakan dari hasil tes belajar I. Hasil refleksi ini digunakan sebagai dasar untuk tahap perencanaan siklus II.<sup>5</sup>

2. Siklus II

Setelah dilaksanakan siklus I dan hasil belum sesuai terhadap tingkat penguasaan yang telah ditetapkan, maka dalam hal ini dilaksanakan siklus II dengan tahap-tahap pelaksanaan pembelajaran pendidikan agama islam dengan menggunakan metode *Make a Match*.

---

<sup>5</sup> Jalil Jasman. *Panduan Mudah Penelitian Tindakan Kelas (PTK)*. (Jakarta: Prestasi Pustakaraya, 2014), h. 88

### **G. Kriteria Keberhasilan Tindakan**

Kriteria keberhasilan indicator dalam Penelitian Tindakan Kelas meliputi:

1. Pemahaman materi PAI siswa berdasarkan dari hasil tes akhir siklus dikatakan meningkat apabila dalam proses pembelajaran terlihat adanya peningkatan jumlah siswa yang tuntas dalam pemahaman dari siklus 1 ke siklus berikutnya dengan kriteria 85% dari jumlah siswa dalam kelas, dengan ketentuan nilai KKM yaitu 75.
2. Hasil dari observasi (pengamatan) aktivitas guru berdasarkan pengamatan yang dilakukan oleh observer (guru mata pelajarn) harus 75% dilakukan.
3. Lembar hasil tes afektif siswa yang di amati ketika pembelajaran berlangsung oleh guru.

### **H. Sumber Data**

Data yang akan digunakan dalam penelitian ini terdiri dari observasi, lembar penilaian afektif dan tes. Berikut ini akan diuraikan metode pengumpulan data yang akan dilaksanakan dalam penelitian untuk memperoleh informasi berupa hasil belajar siswa.

Metode pengumpulan data pada penelitian ini adalah sebagai berikut :

1. Data kualitatif yang diperoleh dari lembar penilaian afektif siswa kelas VIII F dan lembar observervasi yang dilakukan observer dalm melakukan pembelajaran menggunakan metode *Make a Match*.
2. Data kuantitatif yang diperoleh dari hasil tes belajar rata-rata disetiap siklus

## I. Instrumen Pengumpulan Data

### 1. Definisi Konseptual

Hasil belajar PAI adalah skor yang diperoleh siswa berdasarkan hasil tes dengan standar minimal perolehan adalah 85% melalui metode *Make Match* dengan tes yang beracuan pada kriteria melalui instrument soal uraian dan kinerja atau pengamatan.

### 2. Definisi Operasional

Diperoleh dari semua tindakan yang terjadi selama penelitian berlangsung seperti: lembar tes *kognitif* siswa dan lembar pengamatan *afektif* siswa.

### 3. Kisi-kisi Instrument

Instrument hasil belajar PAI siswa kelas VIII-F materi ibadah puasa membentuk pribadi yang bertakwa.

**Tabel 3.1**  
**Kisi-kisi Soal Hasil Pembelajaran**

(Dimensi) KD	Indikator	Nomor Butir Soal	Jumlah Butir
1.3 Memahami tata cara puasa wajib dan sunnah	1.3.1. Menunjukkan dalil naqli dan hadis tentang puasa dengan benar	PG 13 & PG 18 Essay 3	3
	1.3.2. Menjelaskan tata cara puasa sunnah & wajib	PG 17 Essay 1 & Essay 2	3
	1.3.3. Menunjukkan ketentuan macam macam puasa wajib dengan benar	PG 1, PG 2, PG 4, & PG 15 Essay 6 & Essay 9	6
	1.3.4. Menunjukkan ketentuan macam-macam puasa sunnah dengan benar	PG 6, PG 7 & PG 8, PG 11	4
	1.3.5. Menjelaskan hikmah puasa dengan benar	PG 4, PG 9, PG 12, PG 16 Esaay 7 & Essay 8	6

	1.3.6. Menunjukkan syararat wajib dan syarat sahnya puasa	PG 3, PG 5, PG 10, PG 19, & PG 20 Essay 4, Essay 5 & Essay 10	8
--	-----------------------------------------------------------	------------------------------------------------------------------	---

#### 4. Jenis Instrumen

Instrument adalah alat yang digunakan untuk mengumpulkan data dalam suatu penelitian dan penilaian. Adapun jenis *instrument* yang digunakan pada penelitian ini adalah:

- a. Tes tulis dalam bentuk soal uraian dan pilihan ganda
- b. Lembar pengamatan untuk guru
- c. Lembar pengamatan afektif siswa

#### 5. Validitas Instrumen

Terlampir dan validitas menunjukkan sejauh mana alat pengukur itu mengukur apa yang ingin diukur.

### J. Teknik Analisis Data

Analisis data pada proses mencari dan menyusun secara sistematis data diperoleh dari hasil observasi yaitu catatan dan bahan – bahan lain sehingga mudah dipahami. Penelitian ini menggunakan deskriptif kuantitatif dan kualitatif, yakni menggambarkan dan menggunakan angka dan kalimat untuk memperoleh data hasil belajar yang terdiri dari nilai awal pada siklus I, nilai siklus II dan data refleksi dari hasil pengamatan dan refleksi murid dan guru (peneliti) dalam pelaksanaan tindak kelas setiap siklus.

1. Untuk mengukur besarnya perolehan nilai rata-rata skor hasil belajar siswa sebagai gambaran peningkatan hasil belajar digunakan rumus:



$$\text{Mean : } X = \frac{\sum X^i}{N}$$

Keterangan :

X = Mean /nilai Rata-Rata

$\sum$  = Skor Setiap Siswa

N = Jumlah Siswa

2. Selanjutnya data dideskripsikan dengan menggunakan rumus presentase

$$P = \frac{\sum F}{N} \times 100\%$$

Keterangan :

P = Persentase hasil belajar

F = Frekuensi yang sedang dicari persentasenya

N = Jumlah siswa.

3. Peningkatan hasil belajar pendidikan agama Islam pada tiap siklus yang menggambarkan peningkatan hasil, guna mengetahui hasil secara maksimal dibutuhkan analisis kuantitatif sebagai alat uji peningkatan hasil belajar dengan rumus:

$$P = \frac{\text{posrate} - \text{basrate}}{\text{basrate}} = 100\%$$

Keterangan :

P = Presentase Peningkatan

Posrate = Nilai Yang Sudah Diberikan Tindakan

Basrate = Nilai Sebelum Tindakan

Dengan tolak ukur refleksi penelitian tindakan kelas ini adalah sebagai berikut:

- a. Adanya peningkatan hasil belajar yang terlihat pada saat maupun akhir proses pembelajaran pada setiap siklus dengan pengelolaan kelas yang telah diberikan.
- b. Adanya peningkatan nilai akhir yang diperoleh siswa pada setiap siklus.<sup>6</sup>

---

<sup>6</sup> Andika Wahyu Saputra (2019), "Efektifitas Metode *Make a Match* Dalam Meningkatkan Hasil Belajar Pendidikan Agama Islam Pada Siswa kelas V SDIT Qof Pamulang", *Skripsi*, PAI STAI Al-Hamidiyah, h.36

## **BAB IV**

### **HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN**

#### **A. Deskripsi data**

##### **1. Profil SMPI Al-Istiqomah**

Nama sekolah	: SMP Islam Al-Istiqomah
Alamat	: Jl. Jembatan serong No 14
Kelurahan	: Cipayung
Kecamatan	: Cipayung
Kabupaten	: Depok
Provinsi	: Jawa Barat
Telepon	: 02177880214
Jenjang	: SMP Swasta
Status	: Milik Yayasan
Tahun Berdiri	: 1979
Hasil Akreditasi	: A

##### **2. Visi, Misi dan Tujuan**

###### **a. Visi**

Berprestasi, Terampil, Mandiri, dan Berakhlakul Karimah

###### **b. Misi**

- 1) Meningkatkan efektifitas pembelajaran
- 2) Menyediakan sarana pendidikan yang memadai

- 3) Meningkatkan efektifitas kegiatan ekstrakurikuler
- 4) Menjadi pelopor lingkungan bersih

c. Tujuan

- 1) Siswa beriman dan bertakwa kepada Allah SWT dan berakhlakul karimah
- 2) Meraih prestasi akademik maupun nonakademik minimal tingkat kota Depok
- 3) Memperoleh nilai Ujian Nasional rata-rata naik memenuhi standar kelulusan
- 4) Terwujudnya disiplin yang tinggi dan seluruh warga sekolah
- 5) Menguasai dasar-dasar IPTEK
- 6) Terwujudnya manajemen sekolah yang transparan dan partisipatif melibatkan seluruh warga sekolah dan kelompok kepentingan yang terkait
- 7) Terwujudnya lingkungan sekolah yang bersih, indah, resik, dan asri
- 8) Menjadi sekolah pelopor dan penggerak peduli lingkungan sehat.

### **3. Guru dan Tenaga Kependidikan**

Jumlah Guru : 24 orang dengan rincian sebagai berikut:

- a. GTT : 17 orang
- b. GTY : 7 orang

Tingkat pendidikan Guru pengajar, sebagai berikut :

- a. S-1 : 22 orang

b. S-2 : 2 orang

Jumlah karyawan Tata Usaha : 4 orang. Dengan rincian sebagai berikut :

a. PTT : 2 orang

b. PTY : 2 orang

#### 4. Keadaan Siswa

Jumlah peserta didik, sampai dengan Februari 2020, sebagai berikut :

a. Kelas VII : 214 peserta didik (tersebar dalam 6 ruang/kelas)

b. Kelas VIII : 203 peserta didik (tersebar dalam 6 ruang/kelas)

c. Kelas IX : 194 peserta didik (tersebar dalam 5 ruang/kelas)

Jumlah total : 611 peserta didik

#### 5. Struktur Organisasi SMPI Al-Istiqomah

**Tabel 4.1**  
**Data Struktur Organisasi**

No.	Nama	Jabatan
1.	Matrojih,S.Pd,MM	Kepala Sekolah
2.	Agus Muslim,S.Pd.I	Wakil Kepala Sekolah
3.	Murjaya,S.Pd	Komite Sekolah
4.	Oob sobariah	Bendahara
5.	A. Faisal Bahrawi,S.Hum	Tenaga ADM
6.	Vinni Aprilia,S.Pd	Tenaga ADM
7.	Nur Afifah	Tenaga ADM
8.	Mardiah,M.Pd	PKS Sar Pras
9.	Mufidah,S.Pd	Peng.Perpustakaan
10.	Intan Cahyaning A,S.Pd	Peng.Lab.IPA
11.	Deni Iskandar,S.Pd	Peng.Lab.Bhs & Komp
12.	Dyah Kusumaningrum,SE	Pembina Osis
13.	Aulya Khonsa,S.Pd	Bimbingan Penyuluham
14.	Mulyadi,S.Pd	Pks. Kesiswaan Humas
15.	A. Siraz	Pramuka
16.	M. Fadly,S.Pd	PMR
17.	Fujianto	Silat
18.	A. Syahrul	Hadroh
19.	Dariansyah	Karate

## **6. Sarana Prasarana**

- a. Terdiri dari 11 ruang/kelas
- b. 1 laboratorium IPA (fisika, biologi, kimia), 1 laboratorium Bahasa, 2 laboratorium Komputer
- c. 1 perpustakaan
- d. 1 ruang UKS
- e. Kantin Sekolah, 1 koperasi
- f. 1 Mobil Sekolah
- g. 1 Ruang Osis
- h. Ruang Bimbingan Konseling
- i. Ruang Rapat
- j. 3 Toilet Putra, 3 Toilet Putri
- k. 1 ruang Tata Usaha
- l. 1 lapangan Olahraga

## **B. Deskripsi Hasil penelitian**

### **1. Pra Siklus**

Peneliti melakukan pengamatan kegiatan pembelajaran Pendidikan Agama Islam di kelas VIII SMPI Al-Istiqomah Cipayung Depok, dengan materi Pengamatan dilaksanakan pada hari kamis, 27 Februari. Hasil pengamatan tersebut dapat dideskripsikan sebagai berikut:

- a. Guru berada dikelas ketika semua siswa sudah berada di kelas. Pada saat pelajaran dimulai banyak siswa yang belum siap untuk belajar,

masih banyak siswa yang mengobrol dan belum siap mendengarkan guru, tetapi ada juga sebagian siswa yang sudah siap belajar.

- b. Metode pembelajaran yang digunakan guru adalah ceramah. Guru menjelaskan materi pelajaran dan siswa mendengarkan.
- c. Waktu pembelajaran lebih banyak untuk mengerjakan soal-soal latihan di LKS. Siswa diminta mengerjakan soal di LKS sementara guru hanya duduk santai atau keluar kelas meninggalkan kelas.
- d. Masih banyak siswa yang belum mengerti tentang materi tersebut karena siswa malu dan tidak percaya diri yang mengakibatkan siswa tidak semangat untuk belajar.
- e. Hasil belajar yang masih rendah. Hal ini terlihat dari nilai siswa yang belum mencapai KKM 75, kurang dari 75 % dari seluruh siswa.

**Tabel 4.2**  
**Hasil Tes Kognitif Siswa Prasiklus**

NO	NAMA	KKM	NILAI	KETERANGAN
1	Aditya Dwi Saputra	75	75	Tercapai
2	Ahmad Rival Maulana	75	60	Belum Tercapai
3	Aisyiah Nur Atika	75	75	Tercapai
4	Andri Saputra	75	80	Tercapai
5	Annisa Prihartini	75	70	Belum Tercapai
6	Arsya Eka Kusuma	75	60	Belum Tercapai
7	Denis Fachrizal	75	60	Belum Tercapai
8	Dwi Mei Siti Sarah	75	60	Belum Tercapai
9	Endyta Nur Nadine	75	80	Tercapai
10	Fazri Amirul Zaman	75	65	Belum Tercapai
11	Gendis Salsabila	75	72	Belum Tercapai
12	Jenny Selvia	75	68	Belum Tercapai
13	Khusnul Faradilah	75	60	Belum Tercapai
14	Lucky Pratama	75	40	Belum Tercapai
15	Melisya Fitriani	75	60	Belum Tercapai
16	Muh Hafiz	75	76	Tercapai
17	Muhamad Abdul Basyit	75	80	Tercapai
18	Muhamad Imam Gharni	75	80	Tercapai

19	Muhamad Rizki Obi	75	70	Belum Tercapai
20	Muhammad Aldo Renaldo	75	80	Tercapai
21	Muhammad Fikri	75	70	Belum Tercapai
22	Muhammad Rifaldi Ramadhan	75	60	Belum Tercapai
23	Nadiya Azzahra	75	80	Tercapai
24	Neza Meilany Putri	75	60	Belum Tercapai
25	Pitriyana	75	40	Belum Tercapai
26	Rachmad Chaeril Lutfi	75	68	Belum Tercapai
27	Ridho Mustaqim	75	67	Tercapai
28	Sabila Az Zahra Al Habsyi	75	60	Belum Tercapai
29	Sekar Melani	75	75	Tercapai
30	Silfani Chairunnisa	75	70	Belum Tercapai
31	Sri Dwi Handayani	75	60	Belum Tercapai
32	Waode Risqi Luthfiah Trisnawati	75	67	Belum Tercapai
33	Zaldi Zarqoni	75	60	Belum Tercapai
34	Budi Sattria	75	75	Tercapai
Jumlah Nilai Seluruh Siswa			2.283	
Rata-Rata Nilai Seluruh Siswa			67	
Presentase Ketuntasan			33%	

Berdasarkan pada tabel di atas, diperoleh siswa yang tercapai dalam pembelajaran PAI sebanyak 12 siswa, sedangkan 22 siswa yang lainnya belum tuntas, jumlah nilai seluruh siswa 2.283, dan rata-rata nilai seluruh siswa 67. Ketuntasan belajar siswa pada temuan awal ini hanya mencapai 33% dan belum mencapai ketuntasan minimal yang diharapkan yaitu 75%. Maka peneliti melakukan perbaikan pembelajaran PAI dengan metode *Make a Match* untuk meningkatkan hasil belajar siswa.



## 2. Hasil Penelitian Siklus I ( Kamis, 05 Maret 2020)

### a. Perencanaan

Perencanaan pelaksanaan penelitian tindakan kelas pada siklus I menggunakan metode *Make a Match* pada materi ibadah puasa membentuk pribadi yang bertakwa. Untuk mengoptimalkan pelaksanaan pembelajaran maka disusun perencanaan sebagai berikut yaitu mempersiapkan seperangkat komponen pembelajaran yang akan digunakan, yang terdiri dari perencanaan, pelaksanaan pembelajaran, alat atau media untuk mengajar serta soal atau instrument untuk latihan. Pada tahap perencanaan ini, peneliti juga menyiapkan RPP, media atau alat pembelajaran dan instrument penilaian yang akan digunakan dalam proses pembelajaran.

Pada tahap perencanaan ini pelaksanaan yang pertama adalah membuat Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP), kemudian menyiapkan lembar observasi, menyiapkan lembar kerja siswa yang akan dipelajari dan dikerjakan secara bersama-sama.

### b. Pelaksanaan

Pada Pelaksanaan perbaikan pembelajaran pada siklus I dilaksanakan pada hari Kamis, tanggal 05 Maret 2020. Peneliti bertindak sebagai guru dalam melakukan pembelajaran dengan menggunakan metode *Make a Match* pada ibadah puasa membentuk pribadi yang bertakwa. Pertemuan ini dilaksanakan dengan alokasi waktu 3 jam pelajaran (3x45 menit), yang terbagi dalam kegiatan

awal/pendahuluan, kegiatan inti, dan kegiatan penutup. Adapun pelaksanaan kegiatan pembelajaran pada siklus I sebagai berikut:

- 1) Kegiatan awal/pendahuluan peneliti memulai pembelajaran dengan mengabsensi peserta didik kemudian meminta siswa untuk membuat setengah lingkaran sebelum melanjutkan pokok bahasan yang akan di pelajari.
- 2) Pada kegiatan inti pada tahap eksplorasi peneliti menggunakan metode tanya jawab untuk menggali pengetahuan siswa tentang materi ibadah puasa membentuk pribadi yang bertakwa. Pada tahap elaborasi peneliti ingin menerapkan metode *Make a Match* dengan menunjukkan kartu jawaban dan soal agar menarik perhatian siswa pada pembelajaran PAI. Adapun langkah-langkah metode *Make a Match* sebagai berikut:
  - a) Menjelaskan langkah-langkah metode *Make a Match*,
  - b) Peneliti meminta siswa untuk mengambil kartu yang sudah disediakan,
  - c) Siswa yang mendapatkan soal berkelompok dengan soal dan sebaliknya siswa yang mendapatkan jawaban berkelompok dengan jawaban,
  - d) Peneliti meminta siswa untuk mencari pasangan kartu anarata soal dan jawaban,
  - e) Setelah semua kartu terpasang siswa diminta untuk membacakan,

- f) Setelah semua selesai membacakan siswa diminta untuk mengembalikan kartu.
- 3) Setelah selesai menerapkan metode *Make a Match* peneliti memberikan penghargaan atau apresiasi kepada siswa yang sesuai dengan kartu pasangannya. Selanjutnya peneliti memberi penegasan dan menyimpulkan materi.
- 4) Kegiatan akhir, peneliti memberikan soal berbentuk tes tulis untuk mengetahui sejauh mana siswa memahami materi yang sudah dipahaminya.
- c. Pengamatan

Berdasarkan hasil pengamatan siklus I terlihat bahwa siswa belum terbiasa dengan metode pembelajaran yang disampaikan oleh peneliti dengan metode *Make a Match*, terlihat ada beberapa siswa yang masih bingung dengan metode yang di terapkan, siswa tidak kondusif saat pembelajaran berlangsung dan ada sebagian siswa beranggapan metode yang disampaikan hanya sekedar bermain, karena metode ini adalah mencari pasangan antara soal dan jawaban.

Dari hasil pengamatan yang dilakukan oleh observer dan peneliti dalam siklus I, telah menemukan hasil belajar siswa yang kurang selama melakukan pelaksanaan perbaikan melalui penelitian tindakan kelas dengan menggunakan metode *Make a Match* pada materi ibadah puasa membentuk pribadi yang bertakwa. Dan diperoleh

hasil belajar siswa melalui evaluasi pembelajaran yang telah dilaksanakan.

1) Hasil tes kognitif siswa

Berikut ini adalah data hasil tes kognitif siswa pada mata pelajaran PAI materi ibadah puasa membentuk pribadi yang bertakwa pada siklus 1.

**Tabel 4.3**  
**Hasil Kognitif Siswa Siklus 1**

<b>NO</b>	<b>NAMA</b>	<b>KKM</b>	<b>NILAI</b>	<b>KETERANGAN</b>
1	Aditya Dwi Saputra	75	80	Tercapai
2	Ahmad Rival Maulana	75	75	Tercapai
3	Aisyiah Nur Atika	75	75	Tercapai
4	Andri Saputra	75	80	Tercapai
5	Annisa Prihartini	75	70	Belum Tercapai
6	Arsya Eka Kusuma	75	70	Belum Tercapai
7	Denis Fachrizal	75	60	Belum Tercapai
8	Dwi Mei Siti Sarah	75	60	Belum Tercapai
9	Endyta Nur Nadine	75	80	Tercapai
10	Fazri Amirul Zaman	75	65	Belum Tercapai
11	Gendis Salsabila	75	72	Belum Tercapai
12	Jenny Selvia	75	68	Belum Tercapai
13	Khusnul Faradilah	75	60	Belum Tercapai
14	Lucky Pratama	75	75	Tercapai
15	Melisyia Fitriani	75	60	Belum Tercapai
16	Muh Hafiz	75	76	Tercapai
17	Muhamad Abdul Basyit	75	80	Tercapai
18	Muhamad Imam Gharni	75	80	Tercapai
19	Muhamad Rizki Obi	75	75	Tercapai
20	Muhammad Aldo Renaldo	75	80	Tercapai
21	Muhammad Fikri	75	70	Belum Tercapai
22	Muhammad Rifaldi Ramadhan	75	78	Tercapai
23	Nadiya Azzahra	75	80	Tercapai
24	Neza Meilany Putri	75	76	Tercapai
25	Pitriyana	75	45	Belum Tercapai
26	Rachmad Chaeril Lutfi	75	68	Belum Tercapai
27	Ridho Mustaqim	75	77	Tercapai
28	Sabila Az Zahra Al Habsyi	75	60	Belum Tercapai
29	Sekar Melani	75	75	Tercapai
30	Silfani Chairunnisa	75	67	Belum Tercapai

31	Sri Dwi Handayani	75	75	Tercapai
32	Waode Risqi Luthfiah Trisnawati	75	68	Belum Tercapai
33	Zaldi Zarqoni	75	74	Belum Tercapai
34	Budi Satrria	75	75	Tercapai
Jumlah Nilai Seluruh Siswa			2.429	
Rata-Rata Nilai Seluruh Siswa			71	
Presentase Ketuntasan			53%	

Berdasarkan pada tabel di atas, diperoleh siswa yang tercapai dalam pembelajaran PAI sebanyak 18 siswa, sedangkan 14 siswa yang lainnya belum tuntas, jumlah nilai seluruh siswa 2.429, dan rata-rata nilai seluruh siswa 71. Ketuntasan belajar siswa pada temuan awal ini hanya mencapai 53% dan belum mencapai ketuntasan minimal yang diharapkan yaitu 75%.

## 2) Hasil pengamatan Afektif Siswa

Berikut ini adalah data hasil pengamatan afektif siswa kelas VIII F pada materi ibadah puasa membentuk pribadi yang bertakwa pada siklus I di SMP Al- Istiqomah Dengan keterangan poin sebagai berikut: 1 (perlu pendampingan), 2 (cukup), 3 (baik), 4 (sangat baik). Di bawah ini adalah lembar penilaian sikap (Afektif).

**Tabel 4.4**  
**Lembar Penilaian Afektif Siswa Siklus 1**

No	Nama Siswa	Kegiatan					Jumlah	%
		A	B	C	D	E		
1	Aditya Dwi Saputra	3	2	2	2	4	13	87
2	Ahmad Rival Maulana	3	2	2	2	3	12	87
3	Aisyiah Nur Atika	3	3	3	2	2	13	87
4	Andri Saputra	2	2	2	3	3	12	80
5	Annisa Prihartini	2	2	2	2	1	9	60
6	Arsya Eka Kusuma	2	2	2	2	2	10	67
7	Denis Fachrizal	2	2	2	2	2	10	67

8	Dwi Mei Siti Sarah	2	3	2	2	2	12	80
9	Endyta Nur Nadine	3	2	2	2	3	12	80
10	Fazri Amirul Zaman	2	2	2	3	3	12	80
11	Gendis Salsabila	2	3	2	2	3	12	80
12	Jenny Selvia	2	2	2	2	2	10	67
13	Khusnul Faradilah	3	2	2	2	3	12	80
14	Lucky Pratama	2	2	2	2	3	11	73
15	Melisya Fitriani	2	2	2	2	1	9	60
16	Muh Hafiz	2	2	2	2	2	10	67
17	Muhamad Abdul Basyit	3	3	2	3	3	14	93
18	Muhamad Imam Gharni	3	2	2	2	3	12	80
19	Muhamad Rizki Obi	3	2	2	2	4	13	87
20	Muhammad Aldo Renaldo	2	2	2	2	2	10	67
21	Muhammad Fikri	2	2	1	1	1	7	47
22	Muhammad Rifaldi Ramadhan	2	2	2	2	1	9	60
23	Nadiya Azzahra	2	2	2	2	2	10	67
24	Neza Meilany Putri	3	2	2	2	3	12	80
25	Pitriyana	2	2	2	2	2	10	67
26	Rachmad Chaeril Lutfi	2	2	1	1	1	7	47
27	Ridho Mustaqim	2	2	4	2	2	12	80
28	Sabila Az Zahra Al Habsyi	2	2	2	2	2	10	67
29	Sekar Melani	3	2	2	2	2	12	80
30	Silfani Chairunnisa	4	2	2	2	3	13	86
31	Sri Dwi Handayani	3	2	2	3	2	12	80
32	Waode Risqi Luthfiah Trisnawati	2	2	2	2	2	10	67
33	Zaldi Zarqoni	2	1	1	1	1	6	40
34	Budi Satria	4	2	2	2	3	12	80
Jumlah		83	71	68	69	78	98%	
Presentase		110%	95%	91%	92%	104%		

## Keterangan

A = Aktif dalam permainan kartu

B = Mencari kartu pasangan sendiri tanpa bantuan teman

C = Kerjasama dengan kelompok

D = Tanggung jawab dalam permainan

E = Menyelesaikan permainan

Dari data diatas dapat dilihat bahwa dari 34 siswa, yang mendapat nilai afektif kurang baik 0, yang mendapat nilai afektif cukup 3 siswa dengan presentase 8,8%, yang mendapat nilai afektif baik 13 siswa dengan presentase 38%, dan yang mendapat nilai afektif sangat baik 18 siswa dengan presentase 53%.

d. Refleksi

Berdasarkan tabel 4.3 hasil belajar pada siklus I diperoleh hasil penelitian dengan menggunakan metode *Make a Match* terjadi peningkatan pada hasil belajar siswa. Penggunaan metode *Make a Match* mewujudkan kondisi belajar yang menarik siswa tidak jenuh, materi yang dijelaskan menjadi lebih interaktif serta terjadinya kerjasama antar peserta didik namun pada siklus I ini masih terjadi kekurangan dalam penggunaan metode *Make a Match* diantaranya, siswa kurang menyerapi pembelajaran yang dijelaskan karena siswa merasa sekedar bermain, dan masih ada siswa yang bercanda pada saat menjodohkan kartu. penerapan pada metode *Make a Match* ini hanya mendapatkan 53% dari indikator, oleh karena itu penerapan metode ini belum tercapai. Maka peneliti perlu melakukan perbaikan pada metode *Make a Match* agar hasil belajar pembelajaran PAI mencapai ketuntasan yang diharapkan. Maka dari itu penenliti melakukan perencanaan siklus 2.

### 3. Hasil Penelitian Siklus II ( Kamis, 12 Maret 2020)

#### a. Perencanaan

Perencanaan pelaksanaan penelitian tindakan kelas pada siklus II menggunakan metode *Make a Match* pada materi Ibadah puasa membentuk pribadi yang bertakwa. Untuk mengoptimalkan pelaksanaan pembelajaran maka disusun perencanaan sebagai berikut yaitu mempersiapkan seperangkat komponen pembelajaran yang akan digunakan, yang terdiri dari perencanaan, pelaksanaan pembelajaran, alat atau media untuk mengajar serta soal atau instrument untuk latihan. Pada tahap perencanaan ini, peneliti juga menyiapkan RPP, media atau alat pembelajaran dan instrument penilaian yang akan digunakan dalam proses pembelajaran.

Pada tahap perencanaan ini pelaksanaan yang pertama adalah membuat Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP), kemudian menyiapkan lembar observasi, menyiapkan lembar kerja siswa yang akan dipelajari dan dikerjakan secara bersama-sama.

#### b. Pelaksanaan

Pada Pelaksanaan perbaikan pembelajaran pada siklus II dilaksanakan pada hari Kamis, 12 Maret 2020. Peneliti bertindak sebagai guru dalam melakukan pembelajaran dengan menggunakan metode *Make a Match* pada materi Pelajaran dari ibadah puasa membentuk pribadi yang bertakwa. Pertemuan ini dilaksanakan dengan alokasi waktu 3 jam pelajaran (3x45 menit), yang terbagi dalam kegiatan



awal/pendahuluan, kegiatan inti, dan kegiatan penutup. Adapun pelaksanaan kegiatan pembelajaran pada siklus I pertemuan 1 sebagai berikut:

- 1) Kegiatan awal/pendahuluan peneliti memulai pembelajaran dengan mengabsensi peserta didik kemudian meminta siswa untuk membuat setengah lingkaran sebelum melanjutkan pokok bahasan yang akan di pelajari.
- 2) Pada kegiatan inti pada tahap eksplorasi peneliti menggunakan metode tanya jawab untuk menggali pengetahuan siswa tentang materi Pelajaran dari ibadah puasa membentuk pribadi yang bertakwa.. Pada tahap elaborasi peneliti ingin menerapkan metode *Make a Match* dengan menunjukkan kartu jawaban dan soal agar menarik perhatian siswa pada pembelajaran PAI. Adapun langkah-langkah metode *Make a Match* sebagai berikut:
  - a) Menjelaskan langkah-langkah metode *Make a Match*,
  - b) Peneliti meminta siswa untuk mengambil kartu yang sudah disediakan,
  - c) Siswa yang mendapatkan soal berkelompok dengan soal dan sebaliknya siswa yang mendapatkan jawaban berkelompok dengan kelompok jawaban.
  - d) Peneliti meminta siswa untuk mencari pasangan kartu anarata soal dan jawaban,

- e) Setelah semua kartu terpasang siswa diminta untuk membacakan,
  - f) Setelah semua selesai membacakan siswa diminta untuk mengembalikan kartu.
- 3) Setelah selesai menerapkan metode *Make a Match* peneliti memberikan penghargaan atau apresiasi kepada siswa yang sesuai dengan kartu pasangannya. Selanjutnya peneliti memberi penegasan dan menyimpulkan materi.
- 4) Kegiatan akhir, peneliti memberikan soal berbentuk tes tulis untuk mengetahui sejauh mana siswa memahami materi yang sudah dipahaminya.

c. Pengamatan

Berdasarkan hasil pengamatan siklus II terlihat bahwa siswa mulai terbiasa dengan metode pembelajaran yang disampaikan oleh peneliti dengan metode *Make a Match* pada materi Pelajaran dari ibadah puasa membentuk pribadi yang bertakwa. Dan siswa sudah tidak beranggapan bahwa metode yang diterapkan bukan sekedar bermain sehingga siswa bersungguh-sungguh dalam pembelajaran pada saat peneliti menerapkan metode *Make a Match*. Meskipun ada beberapa anak yang mulai bosan dengan metode yang diterapkan.

Dari hasil pengamatan yang dilakukan dalam meningkatkan hasil belajar melalui metode *Make a Match* pada materi Pelajaran dari Kisah Luqman al-Hakim di siklus II ini mengalami banyak perubahan

dibandingkan pada siklus I. peningkatan pada siklus II menjadi hasil akhir dari penelitian, karena hasil yang dicapai peserta didik dalam meningkatkan hasil belajar pada pembelajaran pendidikan agama Islam meningkat menjadi 91% pada presentase ketuntasan. Dan penerapan metode metode *Make a Match* pada pertemuan ini juga mengalami peningkatan yang diharapkan yaitu 75% dari indikator metode *Make a Match*.

#### 1) Hasil Tes Kognitif Siswa

Berikut ini adalah data hasil tes kognitif siswa pada mata pelajaran PAI materi ibadah puasa membentuk pribadi yang bertakwa pada siklus 2.

**Tabel 4.5**  
**Hasil Kognitif Siswa Siklus 2**

NO	NAMA	KKM	NILAI	KETERANGAN
1	Aditya Dwi Saputra	75	97	Tercapai
2	Ahmad Rival Maulana	75	86	Tercapai
3	Aisyiah Nur Atika	75	90	Tercapai
4	Andri Saputra	75	98	Tercapai
5	Annisa Prihartini	75	88	Tercapai
6	Arsya Eka Kusuma	75	80	Tercapai
7	Denis Fachrizal	75	92	Tercapai
8	Dwi Mei Siti Sarah	75	98	Tercapai
9	Endyta Nur Nadine	75	83	Tercapai
10	Fazri Amirul Zaman	75	90	Tercapai
11	Gendis Salsabila	75	94	Tercapai
12	Jenny Selvia	75	70	Belum Tercapai
13	Khusnul Faradilah	75	85	Tercapai
14	Lucky Pratama	75	88	Tercapai
15	Melisya Fitriani	75	70	Belum Tercapai
16	Muh Hafiz	75	86	Tercapai
17	Muhamad Abdul Basyit	75	87	Tercapai
18	Muhamad Imam Gharni	75	86	Tercapai
19	Muhamad Rizki Obi	75	90	Tercapai
20	Muhammad Aldo Renaldo	75	80	Tercapai

21	Muhammad Fikri	75	70	Belum Tercapai
22	Muhammad Rifaldi Ramadhan	75	88	Tercapai
23	Nadiya Azzahra	75	80	Tercapai
24	Neza Meilany Putri	75	95	Tercapai
25	Pitriyana	75	85	Tercapai
26	Rachmad Chaeril Lutfi	75	96	Tercapai
27	Ridho Mustaqim	75	85	Tercapai
28	Sabila Az Zahra Al Habsyi	75	85	Tercapai
29	Sekar Melani	75	86	Tercapai
30	Silfani Chairunnisa	75	93	Tercapai
31	Sri Dwi Handayani	75	95	Tercapai
32	Waode Risqi Luthfiah Trisnawati	75	85	Tercapai
33	Zaldi Zarqoni	75	92	Tercapai
34	Budi Sattria	75	90	Tercapai
Jumlah Nilai Seluruh Siswa			2.963	
Rata-Rata Nilai Seluruh Siswa			87	
Presentase Ketuntasan			91%	

Berdasarkan tabel di atas dapat kita amati bahwa hasil belajar siswa dalam menjawab soal-soal evaluasi setelah menggunakan metode *Make a Match* menjadi lebih baik. Dapat diketahui siswa yang tuntas 31 siswa sedangkan siswa yang tidak tuntas belajar 3 siswa dengan nilai 2.963 dari jumlah nilai seluruh siswa, nilai rata-rata siswa 87 dan presentase ketuntasan siswa meningkat menjadi 91%. Dari hasil presentase ketuntasan siswa pada tabel, dapat diketahui bahwa sudah mencapai tingkat belajar siswa yang telah ditetapkan dalam meningkatkan hasil belajar siswa dengan menggunakan metode *Make a Match*.

## 2) Hasil Pengamatan Afektif Siswa

Berikut ini adalah data hasil pengamatan afektif siswa kelas VIII F pada materi ibadah puasa membentuk pribadi yang

bertakwa pada siklus 2 di SMP Al- Istiqomah Dengan keterangan poin sebagai berikut: 1 (perlu pendampingan), 2 (cukup), 3 (baik), 4 (sangat baik). Di bawah ini adalah lembar penilaian sikap (Afektif).

**Tabel 4.6**  
**Lembar Penilaian Afektif Siswa Siklus 2**

No	Nama Siswa	Kegiatan					Jumlah	%
		A	B	C	D	E		
1	Aditya Dwi Saputra	3	2	2	2	4	13	87
2	Ahmad Rival Maulana	3	2	2	2	3	12	80
3	Aisyiah Nur Atika	3	3	3	2	2	13	87
4	Andri Saputra	2	2	2	3	3	12	80
5	Annisa Prihartini	2	3	3	2	2	12	80
6	Arsya Eka Kusuma	2	3	2	3	2	12	80
7	Denis Fachrizal	2	2	2	2	2	10	67
8	Dwi Mei Siti Sarah	2	3	2	2	2	12	80
9	Endyta Nur Nadine	3	2	2	2	3	12	80
10	Fazri Amirul Zaman	2	2	2	3	3	12	80
11	Gendis Salsabila	2	3	2	2	3	12	80
12	Jenny Selvia	3	2	2	4	3	14	93
13	Khusnul Faradilah	3	2	2	2	3	12	80
14	Lucky Pratama	2	3	3	2	3	13	87
15	Melisyia Fitriani	2	2	4	2	2	12	80
16	Muh Hafiz	2	2	2	2	2	10	67
17	Muhamad Abdul Basyit	3	3	2	3	3	14	93
18	Muhamad Imam Gharni	3	2	2	2	3	12	80
19	Muhamad Rizki Obi	3	2	2	2	4	13	87
20	Muhammad Aldo Renaldo	2	2	3	2	2	10	67
21	Muhammad Fikri	3	3	2	2	2	12	80
22	Muhammad Rifaldi Ramadhan	2	2	2	2	1	9	60
23	Nadiya Azzahra	2	2	2	2	2	10	67
24	Neza Meilany Putri	3	2	2	2	3	12	80
25	Pitriyana	2	2	2	2	2	10	67
26	Rachmad Chaeril Lutfi	2	2	3	3	3	13	86
27	Ridho Mustaqim	2	2	4	2	2	12	80
28	Sabila Az Zahra Al Habsyi	2	2	2	2	2	10	67

29	Sekar Melani	3	2	2	2	2	12	80
30	Silfani Chairunnisa	4	2	2	2	3	13	86
31	Sri Dwi Handayani	3	2	2	3	2	12	80
32	Waode Risqi Luthfiah Trisnawati	2	2	2	2	2	10	67
33	Zaldi Zarqoni	2	2	3	4	2	13	86
34	Budi Satria	4	2	2	2	3	12	80
Jumlah		85	77	78	78	84	107%	
Presentase		113%	103%	104%	104%	113%		

#### Keterangan

A = Aktif dalam permainan kartu

B = Mencari kartu pasangan sendiri tanpa bantuan teman

C = Kerjasama dengan kelompok

D = Tanggung jawab dalam permainan

E = Menyelesaikan permainan

Dari data diatas dapat dilihat bahwa dari 34 siswa, yang mendapat nilai afektif kurang baik 0, yang mendapat nilai afektif cukup 0 siswa, yang mendapat nilai afektif baik 8 siswa dengan presentase 24%, dan yang mendapat nilai afektif sangat baik 26 siswa dengan presentase 76%.

#### d. Refleksi

Berdasarkan tabel 4.6 hasil belajar pada siklus II diperoleh hasil penelitian dengan menggunakan metode *Make a Match* terjadi peningkatan pada hasil belajar siswa kelas VIII F. Penggunaan metode *Make a Match* mewujudkan kondisi belajar yang menarik siswa dan tidak jenuh, materi yang dijelaskan menjadi lebih interaktif serta terjadinya kerjasama antar peserta didik. Selanjutnya pada hasil

pengamatan penerapan metode *Make a Match* pada siklus II ini mengalami peningkatan yaitu 91% dari indikator. Dengan demikian penelitian ini dinyatakan berhasil dalam penerapan metode *Make a Match* dalam meningkatkan hasil belajar siswa kelas VIII F di SMP Islam Al-Istiqomah, Cipayung Depok .

#### **4. Pembahasan Hasil Penelitian**

Berdasarkan hasil Penelitian yang telah dilaksanakan pada bulan Februari-Maret 2020 di SMP Islam Al-Istiqomah di kelas VIII F pada mata pelajaran pendidikan agama Islam menemukan masalah pada hasil belajar siswa yang masih rendah. Karena guru masih menggunakan metode klasik yaitu metode ceramah, sehingga siswa tidak ada kesempatan untuk bertanya maupun menyatakan pendapatnya. Selain itu model pembelajaran konvensional ini membuat siswa merasa jenuh dan bosan dalam belajar. Maka peneliti menyusun perencanaan untuk meningkatkan hasil belajar siswa melalui metode *Make a Match*. Adapun tahapan pelaksanaan pada penelitian tindakan kelas ini meliputi, perencanaan, pelaksanaan, observasi/pengamatan dan refleksi.

Pada saat pra siklus peneliti mencoba menggali pengetahuan siswa dengan melihat hasil belajar siswa dengan evaluasi belajar pada mata pelajaran pendidikan agama Islam. Dan diketahui hasil siswa yang tuntas hanya 12 siswa dengan jumlah nilai keseluruhan 2283, dan nilai rata-rata siswa seluruh 67 dan ketuntasan belajar siswa hanya mencapai 33%.

Dari hasil pra siklus yang telah dilaksanakan maka peneliti melakukan tindakan pada mata pelajaran pendidikan agama Islam untuk meningkatkan hasil belajar siswa dengan menerapkan metode *Make a Match* pada kelas VIII-F. Pada saat pelaksanaan tindakan pada siklus I dengan metode *Make a Match* diketahui siswa yang tuntas 18 siswa dengan nilai rata-rata 71 dengan presentase ketuntasan 53%. Hasil yang diperoleh pada penerapan metode ini masih kurang dari ketuntasan yang diharapkan, maka peneliti melanjutkan penelitian di siklus II.

Selanjutnya pada saat pelaksanaan siklus II peneliti menerapkan metode *Make a Match* pada materi pelajaran kisah Ibadah Puasa Membentuk Pribadi Yang Bertakwa. Dan diketahui siswa yang tuntas 31 siswa dengan nilai rata-rata 87, jumlah nilai seluruh siswa 2963 dan presentase ketuntasan siswa 91%. Hasil yang telah didapat pada siklus dua ini dianggap sudah mencapai ketuntasan yang diharapkan, maka dengan demikian metode *Make a Match* dapat meningkatkan hasil belajar siswa.

Hal ini dapat kita ketahui berdasarkan hasil data yang diperoleh sebelum adanya tindakan pada setiap akhir siklus untuk dianalisis. Selanjutnya skor pada saat observasi sebelum adanya tindakan siklus I dan siklus II dibandingkan untuk mengetahui presentase hasil belajar siswa. Adapun peningkatan hasil belajar siswa dapat dilihat pada tabel berikut:

**Tabel 4.8**  
**Presentase Ketuntasan Hasil Belajar Siswa**

No	Pencapaian Hasil Belajar	Pra Siklus	Siklus	
			I	II
1	Nilai rata-rata siswa	67	71	87
2	Jumlah siswa yang tuntas	12	18	31



## BAB V

### KESIMPULAN DAN SARAN

#### A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan di SMP Islam Al-Istiqomah di kelas VIII-F pada mata pelajaran pendidikan agama Islam mengalami peningkatan hasil belajar yang diharapkan melalui metode *Make a Match*, berikut kesimpulan hasil yang diperoleh:

1. Hasil penelitian yang telah dilaksanakan menunjukkan bahwa hasil belajar siswa pada kelas VIII SMP Islam Al-Istiqomah dengan menggunakan metode *Make a Match* pada pembelajaran PAI meningkat, peningkatan hasil belajar dapat diketahui dari hasil evaluasi belajar. Hasil pengamatan menunjukkan peningkatan presentase hasil belajar siswa setelah mengerjakan soal yang diberikan. Pada siklus I diketahui siswa yang tuntas 18 orang dengan nilai rata-rata siswa 71 dan selanjutnya pada siklus II mengalami peningkatan yaitu siswa yang tuntas 31 orang dengan nilai rata-rata 87.
2. Berdasarkan data yang sudah diuraikan di pembahasan penelitian, terdapat peningkatan hasil belajar siswa melalui metode *Make a Match*. Hasil pengamatan selama tindakan mengalami peningkatan pada setiap siklus. Pada siklus I diketahui siswa yang mengikuti kegiatan dalam metode *Make a Match* mencapai 53% dan masih belum mencapai ketuntasan. selanjutnya pada siklus II mengalami peningkatan yang drastis yaitu 91%.

## B. Saran

Setelah melakukan penelitian tindakan kelas untuk meningkatkan hasil belajar pada mata pelajaran Pendidikan Agama Islam, peneliti dapat menarik kesimpulan untuk memberikan sebagai berikut:

### 1. Bagi guru

Bagi para guru bidang studi PAI khususnya, dan guru bidang studi lain pada umumnya dapat menjadi bahan acuan di dalam proses pembelajaran serta dalam meningkatkan hasil belajar siswa melalui pembelajaran dengan menggunakan metode *Make a Match*. Dan diharapkan guru bisa memanfaatkan media dan alat yang ada untuk dijadikan model pembelajaran yang interaktif.

### 2. Bagi Sekolah

Dari hasil penelitian ini diharapkan dapat digunakan sebagai masukan dalam upaya pembinaan dan pengembangan guru secara efektif, sehingga mendukung pencapaian tujuan program pendidikan.

### 3. Bagi siswa

Dengan menggunakan metode *Make a Match*, peserta didik diharapkan dapat lebih aktif ketika pembelajaran berlangsung dan lebih termotivasi dalam memahami materi pembelajaran.

## DAFTAR PUSTAKA

- Abuddin Nata, “*Tafsir Ayat-Ayat Pendidikan*” (*Tafsir Al-Ayat Al-Tarbawiy*”). Jakarta. PT Raja Grafindo Persada.
- Aunurrahman, *Belajar dan Pembelajaran*. Bandung: Alfabeta, 2014.
- Dimiyati dan Mudjiono, *Belajar dan Pembelajaran*. Jakarta. PT Rineka Cipta. 2013.
- Djamarah Bahri Syaiful, *Psikologi Belajar*. Jakarta. Rineka Cipta. 2011.
- Fathurohman Pupuh dan Sutikno Subry, *Strtegi Belajar Mengajar Melalui Penanaman Konsep Umum & Konsep Islam*. Bandung. PT. Refika Aditama. 2010.
- Hamiyah Nur, dan Muhammad Jauhar, *Strategi Belajar-Mengajar di Kelas*. Jakarta. Prestasi Pustakaraya. 2014.
- Hartono Rudi, *Ragam Model Mengajar yang mudah Diterima Murid*. Jogjakarta. DIVA Press. 2013.
- Hawi Akmal, *Kompetensi Guru Pendidikan Agama Islam*. Jakarta. Rajawali Pres. 2013.
- Jasman Jalil. *Panduan Mudah Penelitian Tindakan Kelas (PTK)*. Jakarta. Prestasi Pustakaraya. 2014.
- Lestari, *et.al.*, *Penelitian Pendidikan Matematika*. Bandung. PT Refika Aditama. 2015.
- Nyoman Ni Parwati, *at.al. Belajar & Pembelajaran*. Depok. Rajawali Pres. 2013
- Ramayulis, *Metodologi Pendidikan Agama Islam*. Jakarta. Kalam Mulia. 2005.
- Sani Abdullah Ridwan, *Strategi Belajar Mengajar*. Depok. PT Rajaragrafindo Persada. 2019.
- Saputra Wahyu Andika, 2019, *Efektifitas Metode Make a Match Dalam Meningkatkan Hasil Belajar Pendidikan Agama Islam Pada Siswa kelas V SDIT Qof Pamulang* Jakarta: STAI Al-Hamidiyah
- Shaleh Rachman Abdul, *Pendidikan Agama Islam Dan Pembangunan Watak Bangsa*. Jakarta. PT RajaGrafindo Persada. 2005.

- Shoimin Aris, *68 Model Pembelajaran Inofatif dalam Kurikulum 2013*. Yogyakarta. Ar Ruzz Media. 2017.
- Slameto, *Belajar Dan Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi*. Jakarta. Rineka Cipta. 2015.
- Sudjana Nana, *Penilaian Hasil Proses Belajar Mengajar*. Bandung. PT Remaja Rosdakarya. 2009.
- Suyono dan Hariyanto, *Belajar Dan Pembelajaran Teori Dan Konsep Dasar*. Bandung. PT Remaja Rosdakarya. 2014.
- Syah Muhibbin, *Psikologi Belajar*. Jakarta. PT Raja Grafindo Persada. 2003.
- Syah Muhibbin, *Psikologi Pendidikan suatu Pendekatan Baru*. Bandung. PT Remaja Rosdakarya. 1995.
- Wahidmurni, *et.al., Evaluasi Pembelajaran (Kompetensi dan Praktik)*. Yogyakarta. Nuha Litera. 2010.
- Wina Sanjaya, *Strategi Pembelajaran Bereriontasi Standar Proses Pendidikan*. Cet 1. Jakarta. Kencana. 2006.
- Yamin Moh, *Teori dan Metode Pembelajaran "Konsepsi, Strategi dan Praktik Belajar yang Membangun Karakter*. Malang. Madani, 2015.

## LAMPIRAN-LAMPIRAN

### LAMPIRAN 1

#### LEMBAR HASIL WAWANCARA

Wawamcara dilakukan dengan Nur Afifah, S.Pd selaku pendidik mata pelajaran Pendidikan Agama Islam di SMP Islam Al-Istiqomah Depok.

Pada Tanggal 21 Februari 2020

NO	PERTANYAAN	JAWABAN
1	Sudah berapa lama ibu mengajar di SMP Islam Al-Istiqomah Depok?	saya mengajar di SMP Islam Al-Istiqomah sudah 3 tahun.
2	Bagaimana hasil belajar siswa selama ibu mengajar di kelas VIII-F?	Pada siswa kelas VIII-F dalam hasil belajar belum begitu baik, karena beberapa anak masih banyak yang tidak fokus ketika pembelajaran berlangsung.
3	Ketika melakukan PBM di kelas, apakah bapak menerapkan metode <i>Make a Match</i> ?	Belum pernah, Untuk metode saya sering menggunakan metode ceramah dan diskusi saja
4	Langkah – langkah apa saja yang ibu lakukan agar siswa dapat meningkatkan hasil belajarnya	Langkah saya untuk meningkatkan hasil belajar siswa yang sering saya gunakan hanya hafalan dan tes
5	Faktor – faktor apakah yang menyebabkan hasil belajar siswa menurun?	Kalau di kelas siswa tidak fokus selama KBM, kebanyakan masih berfikir maen dan asik sendiri (bercanda)
6	Menurut ibu apakah dengan menggunakan metode <i>Make a Match</i> dapat meningkatkan hasil belajar siswa?	Mungkin bisa
7	Apakah siswa pernah merasa malas, bila mata pelajaran PAI hanya menggunakan metode ceramah ?	Sebagian mengikuti sebagian lagi siswa ada yang asik sendiri
8	Apa rencana ibu kedepannya jika, metode yang nantinya saya terapkan di kelas VIII-F dapat meningkatkan hasil Belajar?	Jika hasil belajar siswa meningkat mungkin nanti saya akan menerapkan metode pembelajarannya di kelas VIII-F.

LAMPIRAN 2

FORMAT LEMBAR OBSERVASI  
AKTIFITAS GURU SIKLUS 1

No	Hal yang Diamati	Skor			
		1	2	3	4
<b>A. Penguasaan Materi :</b>					
1	Kelancaran menjelaskan materi			√	
2	Kemampuan menjawab pertanyaan			√	
3	Keragaman pemberian contoh		√		
<b>B. Sistematika penyajian :</b>					
4	Ketuntasan uraian materi			√	
5	Uraian materi mengarah pada tujuan			√	
6	Urutan materi sesuai dengan KD KI			√	
<b>C. Penerapan Metode :</b>					
7	Ketepatan pemilihan metode sesuai materi				√
8	Keseuaian urutan sintaks dengan metode yang digunakan			√	
9	Mudah diikuti siswa		√		
<b>D. Penggunaan Media :</b>					
10	Ketepatan pemilihan media dengan materi				√
11	Ketrampilan menggunakan media			√	
12	Media memperjelas terhadap materi			√	
<b>E. Performance :</b>					
13	Kejelasan suara yang diucapkan			√	
14	Kekomunikatifan guru dengan siswa			√	
15	Keluwesannya sikap guru dengan siswa			√	
<b>F. Pemberian Motivasi :</b>					
16	Keantusiasannya guru dalam mengajar			√	
17	Kepedulian guru terhadap siswa		√		
18	Ketepatan pemberian reward dan punishment		√		
(jumlah nilai keseluruhan:72)x 100		<b>72%</b>			

**Keterangan :**

- 4. Sangat Baik
- 3. Baik
- 2. Cukup
- 1. Sangat Tidak Baik

Observer

Nur Afifah S.Pd

**LAMPIRAN 3**

**FORMAT LEMBAR OBSERVASI  
AKTIFITAS GURU SIKLUS 2**

No	Hal yang Diamati	Skor			
	A. Penguasaan Materi :	1	2	3	4
1	Kelancaran menjelaskan materi				√
2	Kemampuan menjawab pertanyaan				√
3	Keragaman pemberian contoh			√	
	<b>B. Sistematika penyajian :</b>				
4	Ketuntasan uraian materi				√
5	Uraian materi mengarah pada tujuan				√
6	Urutan materi sesuai dengan KD KI				√
	<b>C. Penerapan Metode :</b>				
7	Ketepatan pemilihan metode sesuai materi				√
8	Kesesuaian urutan sintaks dengan metode yang digunakan				√
9	Mudah diikuti siswa				√
	<b>D. Penggunaan Media :</b>				
10	Ketepatan pemilihan media dengan materi				√
11	Ketrampilan menggunakan media				√
12	Media memperjelas terhadap materi				√
	<b>E. Performance :</b>				
13	Kejelasan suara yang diucapkan				√
14	Kekomunikatifan guru dengan siswa				√
15	Keluwesannya sikap guru dengan siswa			√	
	<b>F. Pemberian Motivasi :</b>				
16	Keantusiasannya guru dalam mengajar				√
17	Kepedulian guru terhadap siswa			√	
18	Ketepatan pemberian reward dan punishment				√
	Skor rata-rata % (jumlah nilai keseluruhan:18)x 20	<b>96%</b>			

**Keterangan :**

- 4. Sangat Baik
- 3. Baik
- 2. Cukup
- 1. Sangat Tidak Baik

Observer

Nur Afifah S.Pd

## LAMPIRAN 4

### RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN (RPP)

Sekolah	: SMP Islam Al-Istiqomah
Mata Pelajaran	: Pendidikan Agama Islam dan Budi Pekerti
Kelas/Semester	: 8/Dua
Materi Pokok	: Ibadah Puasa Membentuk Pribadi yang Bertakwa
Alokasi Waktu	: 3 jp (3x45 menit)

#### A. Kompetensi Inti

- KI 1 : Menghargai dan menghayati ajaran agama yang dianutnya.
- KI 2 : Menunjukkan perilaku jujur, disiplin, tanggung jawab, peduli (toleransi, gotong royong), santun, percaya diri dalam berinteraksi secara efektif dengan lingkungan sosial dan alam dalam jangkauan pergaulan dan keberadaannya.
- KI 3 : Memahami dan menerapkan pengetahuan (faktual, konseptual, dan prosedural) berdasarkan rasa ingin tahunya tentang ilmu pengetahuan, teknologi, seni, budaya terkait fenomena dan kejadian tampak mata.
- KI 4 : Mengolah, menyaji, dan menalar dalam ranah konkret (menggunakan, mengurai, merangkai, memodifikasi, dan membuat) dan ranah abstrak (menulis, membaca, menghitung, menggambar, dan mengarang) sesuai dengan yang dipelajari di sekolah dan sumber lain yang sama dalam sudut pandang/teori.



## B. Kompetensi Dasar dan Indikator Pencapaian Kompetensi

KD	Indikator
1.1. Menjalankan puasa wajib dan sunah sebagai perintah agama	1.1.1. menjalankan puasa wajib sebagai perintah agama 1.1.2. Menjalankan puasa sunah sebagai perintah agama
1.2. Menghayati perilaku empati sebagai implementasi puasa wajib dan sunnah	1.2.1. Membiasakan perilaku empati sebagai implementasi puasa wajib 1.2.2 Membiasakan perilaku empati sebagai implementasi puasa sunnah
1.3. Memahami tata cara puasa wajib dan sunnah	1.3.1. Menunjukkan dalil naqli tentang puasa dengan benar 1.3.1. Menjelaskan tata cara puasa wajib 1.3.2. Menjelaskan tata cara puasa sunnah 1.3.3 Menunjukkan ketentuan macam macam puasa wajib dengan benar 1.3.3 Menunjukkan ketentuan macam-macam puasa sunnah dengan benar 1.3.4 Menjelaskan hikmah puasa dengan benar 1.3.5 Menunjukkan syararat wajib dan syarat sahnya puasa
1.4. Mendemonstrasikan pelaksanaan puasa wajib dan puasa sunnah	1.4.1. Menyajikan hikmah pelaksanaan puasa wajib 1.4.2. Menyajikan hikmah pelaksanaan puasa sunnah 1.4.3. Melaksanakan puasa dalam kehidupan sehari-hari dengan benar

### C. Tujuan Pembelajaran

Peserta didik mampu :

- a. Menjelaskan pengertian puasa dengan benar
- b. Menjalankan puasa wajib sebagai perintah agama
- c. Menjalankan puasa sunah sebagai perintah agama
- d. Membiasakan perilaku empati sebagai implementasi puasa wajib
- e. Membiasakan perilaku empati sebagai implementasi puasa sunnah
- f. Menjelaskan tata cara puasa wajib
- g. Menjelaskan tata cara puasa sunnah
- h. Menyajikan hikmah pelaksanaan puasa wajib
- i. Menyajikan hikmah pelaksanaan puasa sunnah

Penguatan Karakter :

- Religius
- Ketakwaan
- Tanggungjawab
- Jujur
- Kepedulian sosial

### D. Materi Pembelajaran

1. Materi Kongkrit



## 2. Materi prosedural

Pelaksanaan ibadah uasa kita menjadi lebih sempurna dan bermakna, marilah kita pahami ketentuan-ketentuannya.

### a. Syarat wajib puasa

Orang Islam berkewajiban untuk melaksanakan puasa apabila memenuhi syarat sebagai berikut :

- 1) berakal,
- 2) balig,
- 3) mampu berpuasa.

### b. Syarat sahnya puasa

Di samping syarat wajib ada syarat lain agar puasa kita menjadi sah, antara lain:

- 1) Islam,
- 2) Mumayiz (sudah dapat membedakan mana yang baik dan mana yang tidak baik)
- 3) Suci dari darah haid dan nifas
- 4) Dalam waktu yang diperbolehkan untuk berpuasa.

### c. Rukun puasa

Orang yang akan melaksanakan puasa harus memenuhi rukun puasa antara lain yaitu:

#### 1) Niat untuk berpuasa

Ketika hendak berpuasa di bulan Ramadhan, lakukan niat di dalam hati dengan ikhlas. Apabila diucapkan, maka niat puasa tersebut adalah sebagai berikut :

*Artinya: "Saya berniat puasa Ramadhan esok hari untuk menjalankan kewajiban di bulan Ramadan tahun ini karena mentaati perintah Allah Ta'ala."*

Niat untuk melaksanakan puasa dilakukan pada malam hari sebelum memulai puasa dan selambat-lambatnya sebelum terbit

fajar. Untuk menjaga agar niat puasa ini tidak terlewatkan, kita boleh mengucapkan niat puasa ini setelah selesai shalat tarawih.

2) Menahan diri dari segala sesuatu yang membatalkan puasa dari terbit fajar sampai terbenamnya matahari.

### 3. Materi prinsip

Surat Al Baqarah ayat 183

## E. Metode Pembelajaran

Metode pembelajaran yang digunakan adalah metode ilmiah (saintifik) dan *Metode Make A Match*

## F. Media dan Bahan

### 1. Media

- a. Video pembelajaran/Film
- b. Laptop/Komputer
- c. LCD Projector
- d. *White Board/Black Board*
- e. Gunting/ cutter

### 2. Bahan

- a. Pensil/ Spidol.
- b. Kertas Karton
- c. CD/Flash Disk
- d. Bahan-bahan lainnya.

## G. Sumber Belajar

1. Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan. 2014. *Pendidikan Agama Islam dan Budi Pekerti SMP Kelas 8 (Buku Siswa)* Jakarta: Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan (halaman 1 - 23).
2. Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan. 2014. *Pendidikan Agama Islam dan Budi Pekerti SMP Kelas 8 (Buku Guru)* Jakarta: Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan (halaman 8 – 24).

3. Departemen Agama RI. 2005. *Al-Quran dan Terjemahnya*. Jakarta: Departemen Agama RI.

## **H. Langkah-langkah Pembelajaran**

### **Pertemuan 1**

#### **1. Kegiatan Pendahuluan (15 menit)**

2. Guru membuka pembelajaran dengan salam dan mengajak berdoa bersama dipimpin oleh seorang peserta didik dengan penuh khidmat.
  - a. Guru memerhatikan kesiapan peserta didik dan mengondisikan suasana pembelajaran yang menyenangkan.
  - b. Peserta didik secara bersama-sama membaca ayat-ayat Alquran pilihan terutama terkait dengan materi pembelajaran (Q.S. Al-Baqarah ayat 183 dipimpin oleh salah seorang peserta didik.
  - c. Guru mengecek penguasaan kompetensi yang sudah dipelajari sebelumnya, yaitu dengan cara melakukan tanya jawab singkat tentang kompetensi tersebut.
  - d. Guru menginformasikan kompetensi yang akan dicapai, yaitu kompetensi tentang puasa wajib dan sunnah.
  - e. Guru menyampaikan garis besar cakupan materi dan kegiatan yang akan dilakukan, yaitu konsep tentang puasa wajib dan sunnah.
  - f. Guru menyampaikan lingkup penilaian, yang meliputi: penilaian sikap, penilaian pengetahuan, dan penilaian keterampilan.

#### **3. Kegiatan Inti (90 menit)**

##### **a. Mengamati:**

- 1) Peserta didik bersama-sama mengamati tayangan *Q.S. al-baqoroh 183 dan 187* yang berisi perintah puasa.
- 2) Peserta didik menyimak uraian singkat dari guru tentang perintah puasa sebagaimana dijelaskan dalam *Q.S. al-baqoroh 183 dan 187*

##### **b. Menanya:**

- 1) Peserta didik mengajukan pertanyaan-pertanyaan terkait dengan

tayangan *Q.S. al-baqoroh 183 dan 187* yang berisi perintah puasa.

- 2) Peserta didik juga diperbolehkan untuk mengajukan pertanyaan tentang hal yang belum jelas.dari membaca materi Puasa.

**c. Eksplorasi (Mencoba/Mengumpulkan informasi:**

- 1) Peserta didik mengambil kartu yang sudah disediakan oleh guru.
- 2) Peserta didik dibagi menjadi 2 kelompok, yaitu kelompok 1 pertanyaan dan kelompok 2 jawaban. Sesuai dengan kartu apa yang dia dapatkan yang berdasarkan judul tentang puasa.
- 3) Peserta didik mencari kartu antara soal dan jawaban.
- 4) Peserta didik menyelesaikan tugas secara berkelompok dengan pasangan yang sesuai dengan kartu yang dia dapatkan
- 5) Peserta didik membacakan hasil kartu yang ia dapatkan.

**d. Menalar/ mengasosiasi:**

- 1) Peserta didik membuat paparan yang berisi gambaran ibadah puasa berdasarkan dalil naqlinya dalam bentuk paparan *power point*.
- 2) Peserta didik menyelesaikan paparan yang berisi gambaran hari akhir berdasarkan dalil naqlinyadalam bentuk paparan *power point*.

**4. Kegiatan Penutup (15 menit)**

- 1) Guru memfasilitasi peserta didik merumuskan beberapa simpulan mengenai hakikat puasa dan hikmah-hikmahnya.
- 2) Guru melakukan refleksi atas proses pembelajaran yang telah dilaksanakan, dan memberi umpan balik serta motivasi agar peserta didik selalu berperilaku baik dengan berempati kepada sesama.
- 3) Guru melakukan penilaian dengan memberikan lembar kerja berupa tes tertulis dalam bentuk pilihan *essay* (uraian) dan peserta didik secara mandiri mengerjakannya.

- 4) Guru merencanakan kegiatan tindak lanjut, dalam bentuk remedi, pengayaan, layanan konseling, dan memberi tugas (PR) kepada peserta didik.
- 5) Guru memberitahukan kegiatan pembelajaran yang akan dilakukan pada pertemuan berikutnya, yaitu dengan diskusi kelompok dan praktik membaca Alquran.
- 6) Guru bersama-sama para peserta didik menutup pembelajaran dengan berdoa lalu mengucapkan salam penutup.

## **Pertemuan Kedua**

### **1. Kegiatan Pendahuluan (15 menit)**

- a. Guru membuka pembelajaran dengan salam dan mengajak berdoa bersama dipimpin oleh seorang peserta didik dengan penuh khidmat.
- b. Guru memerhatikan kesiapan peserta didik dan mengondisikan suasana pembelajaran yang menyenangkan.
- c. Peserta didik secara bersama-sama membaca ayat-ayat Alquran pilihan terutama terkait dengan materi pembelajaran (Q.S. Al-Baqarah ayat 183 dipimpin oleh salah seorang peserta didik).
- d. Guru mengecek penguasaan kompetensi yang sudah dipelajari sebelumnya, yaitu dengan cara mealakukan tanya jawab singkat tentang kompetensi tersebut.
- e. Guru menginformasikan kompetensi yang akan dicapai, yaitu kompetensi tentang puasa wajib dan sunnah.
  - a. Guru menyampaikan garis besar cakupan materi dan kegiatan yang akan dilakukan, yaitu konsep tentang puasa wajib dan sunnah.
  - b. Guru menyampaikan lingkup penilaian, yang meliputi: penilaian sikap, penilaian pengetahuan, dan penilaian keterampilan.

## **2. Kegiatan Inti (90 menit)**

### **a. Mengamati:**

- 1) Peserta didik bersama-sama mengamati tayangan *Q.S. al-baqoroh 183 dan 187* yang berisi perintah puasa.
- 2) Peserta didik menyimak uraian singkat dari guru tentang perintah puasa sebagaimana dijelaskan dalam *Q.S. al-baqoroh 183 dan 187*

### **b. Menanya:**

- 1) Peserta didik mengajukan pertanyaan-pertanyaan terkait dengan tayangan *Q.S. al-baqoroh 183 dan 187* yang berisi perintah puasa.
- 2) Peserta didik juga diperbolehkan untuk mengajukan pertanyaan tentang hal yang belum jelas.dari membaca materi Puasa.

### **c. Eksplorasi (Mencoba/Mengumpulkan informasi:**

- 1) Peserta didik mengambil kartu yang sudah disediakan oleh guru.
- 2) Peserta didik dibagi menjadi 2 kelompok, yaitu kelompok 1 pertanyaan dan kelompok 2 jawaban. Sesuai dengan kartu apa yang dia dapatkan yang berdasarkan judul tentang puasa.
- 3) Peserta didik mencari kartu antara soal dan jawaban.
- 4) Peserta didik menyelesaikan tugas secara berkelompok dengan pasangan yang sesuai dengan kartu yang dia dapatkan
- 5) Peserta didik membacakan hasil kartu yang ia dapatkan.

### **d. Menalar/ mengasosiasi:**

- 1) Peserta didik membuat paparan yang berisi gambaran hari akhir berdasarkan dalil naqlinya dalam bentuk paparan *power point*.
- 2) Peserta didik menyelesaikan paparan yang berisi gambaran hari akhir berdasarkan dalil naqlinyadalam bentuk paparan *power point*.

## **3. Kegiatan Penutup (15 menit)**

- a. Guru memfasilitasi peserta didik merumuskan beberapa simpulan mengenai hakikat puasa dan hikmah-hikmahnya.



- b. Guru melakukan refleksi atas proses pembelajaran yang telah dilaksanakan, dan memberi umpan balik serta motivasi agar peserta didik selalu berperilaku baik dengan berempati kepada sesama.
- c. Guru melakukan penilaian dengan memberikan lembar kerja berupa tes tertulis dalam bentuk pilihan *essay* (uraian) dan peserta didik secara mandiri mengerjakannya.
- d. Guru merencanakan kegiatan tindak lanjut, dalam bentuk remedi, pengayaan, layanan konseling, dan memberi tugas (PR) kepada peserta didik.
- e. Guru memberitahukan kegiatan pembelajaran yang akan dilakukan pada pertemuan berikutnya, yaitu dengan diskusi kelompok dan praktik membaca Alquran.
- f. Guru bersama-sama para peserta didik menutup pembelajaran dengan berdoa lalu mengucapkan salam penutup.

## LAMPIRAN 5

### SOAL SIKLUS 1

#### A. Pilihlah salah satu jawaban yang paling benar!

1. Puasa yang diwajibkan bagi setiap muslim disebut puasa.....
  - a. Kifarat
  - b. Qada
  - c. Nazar
  - d. Ramadhan
2. Dibawah ini yang bukan merupakan puasa wajib adalah puasa....
  - a. Kifarat
  - b. Ramadhan\
  - c. Qada
  - d. Arafah
3. Syarat puasa ada 2 macam, yaitu....
  - a. Wajib dan sunahnya
  - b. Wajib dan rukunnya
  - c. Sunah dan sahnya
  - d. Wajib dan sunahnya
4. Berikut merupakan hikmah puasa, kecuali...
  - a. Sarana pendidikan bagi manusia agar tetap bertakwa pada Allah SWT
  - b. Sarana pendidikan jiwa agar tetap sabar
  - c. Sarana penumbuh kasih sayang sesama manusia
5. Berikut ini yang termasuk syarat wajib puasa, kecuali....
  - a. Islam
  - b. Berakal sehat
  - c. Suci dari haid dan nifas bagi wanita
  - d. Berpuasa pada waktu yang diperbolehkan berpuasa
6. Puasa menebus dosa karena melanggar larangan Allah disebut...
  - a. Kifarat
  - b. Qada

- c. Nazar
  - d. Ramadhan
7. Berikut puasa sunah yang dikerjakan Rasulullah Saw, kecuali...
- a. Hari kelahiran\
  - b. Syawal
  - c. Arafah
  - d. Senin kamis
8. Puasa arafah dapat menghapuskan dosa-dosa selama..... tahun
- a. Satu
  - b. Dua
  - c. Tiga
  - d. Seumur hidup
9. Bernazar puasa untuk memohon kesuksesan dalam hal maksiat, maka hukum puasa tersebut adalah...
- a. Wajib
  - b. Sunah
  - c. Makruh
  - d. Haram
10. Berikut ini adalah orang-orang yang dibolehkan tidak berpuasa wajib, kecuali....
- a. Anak-anak
  - b. Musafir
  - c. Orang sakit parah
  - d. Orang yang sakit flu

**B. Jawablah pertanyann-pertanyaan berikut dengan jelas dan benar!**

1. Apakah yang dimaksud puasa menurut bahasa?
2. Jelaskan yang dimaksud puasa sunnah!
3. Tuliskan dasar perintah melaksanakan puasa wajib!
4. Apakah yang dimaksud syarat wajib puasa?
5. Tuliskan syrat wajib puasa!

## LAMPIRAN 6

### SOAL SIKLUS 2

#### A. Pilihlah salah satu jawaban yang paling benar!

1. Puasa arafah jatuh pada tanggal...
  - a. 9 Syawal
  - b. 9 Zulhijah
  - c. 1 Zulhijah
  - d. 1 Syawal
2. Diantara fungsi spiritual puasa wajib adalah...
  - a. Membiasakan sifat sabar
  - b. Membersihkan badan dari kotoran
  - c. Menumbuhkan rasa persatuan
  - d. Cinta dan kasih sayang sesama
3. Hadis tentang puasa sunah senin kamis diriwayatkan oleh...
  - a. Tirmizi
  - b. Muslim
  - c. Bukhari
  - d. Baihaqi
4. Puasa pengganti puasa Ramadhan karena ada uzur syari disebut puasa...
  - a. Kifarat
  - b. Qada
  - c. Nazar
  - d. Ramadhan
5. Hari raya Idul Fitri, Idul Adha, dan hari Tasyrik 20 adalah hari-hari yang.....untuk puasa
  - a. Disunahkan
  - b. Dibolehkan
  - c. Diwajibkan
  - d. Diharamkan

6. Diantara hikmah disyariatkannya berpuasa, kecuali....
  - a. Meningkatkan iman dan takwa
  - b. Sebagai ungkapan rasa syukur kepada Allah Swt
  - c. Melatih kedisiplinan dan keteraturan dalam hidup
  - d. Berniat puasa bukan untuk Allah
7. Menahan dari segala sesuatu yang membatalkan dari terbit fajar hingga terbenam matahari dengan niat tertentu disebut...
  - a. Salat
  - b. Puasa
  - c. Zakat
  - d. Sedekah

8. Perhatikan hadis berikut ini!

سُئِلَ عَنْ صَوْمِ يَوْمِ عَرَفَةَ. قَالَ : يُكْفَرُ السَّنَةَ الْمَاضِيَةَ وَالْبَاقِيَةَ

- a. Senin kamis
  - b. Syawal
  - c. Arafah
  - d. Asyura
9. Bagi orang yang tidak punya akal hukum meninggalkan berpuasa baginya adalah...
    - a. haram
    - b. Sunah
    - c. Wajib
    - d. Mubah
  10. Orang yang sudah wajib untuk berpuasa yaitu yang sudah dapat membedakan baik dan buruk disebut...
    - a. Balig
    - b. Dewasa
    - c. Mumayiz
    - d. Berilmu

**B. Jawablah pertanyann-pertanyaan berikut dengan jelas dan benar!**

1. Apakah yang dimaksud puasa nazar?
2. Jelaskan fungsi spritual puasa wajib!!
3. Jelaskan fungsi sosial puasa wajib!
4. Jelaskan yang dimaksud puasa kifarfat?
5. Tuliskan orang-orang yang boleh meninggalkan puasa!

**LAMPIRAN 7**

**DOKUMENTASI**



## DOKUMENTASI





LAMPIRAN 8

LEMBAR KONSULTASI PENULISAN SKRIPSI



UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH JAKARTA  
**FAKULTAS AGAMA ISLAM**

Kampus UMJ Jl. KH. Ahmad Dahlan Ciputat, Jakarta Selatan  
 Telp. (021) 7441887, Fax. : (021) 74709269 Kode Pos 15419

LEMBAR KONSULTASI PENULISAN SKRIPSI

Nama Mahasiswa : AYU AMELIA  
 No. Pokok : 2016510026  
 Judul Skripsi : Pengaruh Metode Role Playing terhadap Hasil Belajar SKI Siswa Kelas VIII MTs Al-Nadlah Sawangan Depok.  
 Pembimbing : Bapak Dr. Jusuf Mudzakkir, M.Si.  
 Tgl. Berakhir : 14 Februari s.d. 14 Agustus 2020

No.	Tanggal	Topik Permasalahan	Saran-saran	Paraf Pembimbing
1	18-02-2020	BAB I - I	Penggantian metode dari kuantitatif ke metode PTK dan langsung menyusun Bab I dan disempurnakan ke PTK.	
2	20-02-2020	BAB I - II	Kurang referensi dalam menyusun Bab II dan harus dilengkapi metode match dan hasil belajar.	
3	24-02-2020	BAB II	penyempurnaan Bab II teori PTK untuk melakukan tindakan PTK:	
4	2-03-2020	BAB III	perencanaan, pelaksanaan, pengamatan, Refleksi, pengkoreksian Bab III, pelaksanaan kegiatan lapangan	
5	01-08-2020	BAB IV	penambahan dan pengecekan hasil dari tindakan PTK, pengkoreksian hasil Bab IV	
6	14-08-2020	BAB IV-V	Sampai mencapai kriteria kelulusan ACC Skripsi dan penyempurnaan kesimpulan sesuai dengan Bab IV, buat saran-saran dan pemecahan, sempurnakan lampiran agar maju ke sidang	

## LAMPIRAN 9

### SURAT KETERANGAN BIMBINGAN SKRIPSI



## UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH JAKARTA FAKULTAS AGAMA ISLAM

STATUS : BERAKREDITASI

Kampus FAI-UMJ, Jln. KH. Ahmad Dahlan Ciputat, Jakarta Selatan  
Telepon/Fax (021) 7441887, Homepage : <http://fai.umj.ac.id/>  
E-mail : [faiumj@gmail.com](mailto:faiumj@gmail.com). Kode Pos 15419

Nomor : 61 /F.6-UMJ/II/2020  
Lamp : 1 (satu) bundel  
Hal : Bimbingan Skripsi Mahasiswa

Jakarta, 20 Jumadits Tsani 1441 H  
14 Februari 2020 M

Yth.  
Bapak Dr. Jusuf Mudzakkir, M.Si.  
Dosen Pembimbing Skripsi  
Fakultas Agama Islam UMJ  
di  
tempat

*Assalamu 'alaikum W. W.*

Pimpinan Fakultas Agama Islam Universitas Muhammadiyah Jakarta mengharapkan kesediaan Bapak untuk menjadi pembimbing penulisan skripsi bagi mahasiswa :

Nama : AYU AMELIA  
Nomor Pokok : 2016510026  
Program Studi : Pendidikan Agama Islam  
Jenjang : Strata Satu (S1)  
Judul : *Pengaruh Metode Role Playing terhadap Hasil Belajar SKI Siswa Kelas VIII MTs Al -Nadlah Sawangan Depok.*

Bersama ini dilampirkan proposal penulisan skripsi yang masih bersifat sementara dan perlu penyempurnaan. Kami mengharapkan agar proses bimbingan dapat diselesaikan paling lama 6 (enam) bulan.

Demikian, atas perhatian dan kerjasama yang Bapak baik kami ucapkan terimakasih.

*Wabillahittaufiq Walhidayah  
Wassalamu 'alaikum W. W.*



Wakil Dekan I,

Drs. Tajudin, M.A.

Tembusan:

1. Yth. Dekan (Sebagai Laporan)
2. Yth. Ketua Program Studi PAI

LAMPIRAN 10

SURAT PERMOHONAN IJIN PENELITIAN



**UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH JAKARTA**  
**FAKULTAS AGAMA ISLAM**  
**STATUS : BERAKREDITASI**

Kampus FAI-UMJ, Jln. KH. Ahmad Dahlan Ciputat, Jakarta Selatan  
Telepon/Fax (021) 7441887, Homepage : <http://fai.umj.ac.id/>  
E-mail : [faiumj@gmail.com](mailto:faiumj@gmail.com). Kode Pos 15419

Nomor : <sup>ex</sup>/F.6.I-UMJ/II/2020  
Hal : **Permohonan Riset/Penelitian**

Jakarta 26 Jumadits Tsani 1441 H  
20 Februari 2020 M

Kepada Yth.  
Kepala SMP Islam Al Istiqomah  
Jl. Kelurahan Cipayung, Depok, Jawa Barat

*Assalamu 'alaikum W. W.*

Pimpinan Fakultas Agama Islam Universitas Muhammadiyah Jakarta mengharapkan kesediaan Bapak/Ibu agar mahasiswa kami:

Nama : AYU AMALIA  
Nomor Pokok : 2016510026  
Tempat Tgl/Lahir : Bogor, 19 Juni 1997  
Program Studi : Pendidikan Agama Islam  
Jenjang : Strata Satu (SI)  
No. HP : 089648736711

diperkenankan untuk melaksanakan riset/penelitian di tempat yang Bapak/Ibu pimpin. Penelitian/riset tersebut untuk mendapatkan data yang diperlukan dalam penyusunan skripsi yang berjudul:

*"Pengaruh Metode Role Play terhadap Hasil Belajar Siswa  
di SMP Islam Al Istiqomah, Cipayung, Depok, Jawa Barat"*

Demikian, atas perhatian dan kerjasama yang baik dari Bapak/Ibu kami mengucapkan terimakasih.

*Wabillahittaufiq walhidayah  
Wassalamu 'alaikum W. W.*

  
a.n. Dekan,  
Wakil Dekan I,  
Drs. Tajudin, M.A.

Tembusan:  
1. Yth. Dekan (Sebagai Laporan)  
2. Arsip

## LAMPIRAN 11

### SURAT KETERANGAN PENELITIAN DARI INSTANSI



#### YAYASAN PENDIDIKAN ISLAM AL-ISTIQOMAH CIPAYUNG **SMP ISLAM AL-ISTIQOMAH**

TERAKREDITASI A NPSN : 20229041 NSS : 204020536218

Alamat : Jl. Jembatan Serong No. 14 Kel. Cipayung Kecamatan Cipayung Kota Depok  
Telp: 021-77880514 e-mail: smpialistiqomahdepok@gmail.com

#### SURAT KETERANGAN

Nomor : 045.2/038/SMPI/VIII/2020

Berdasarkan Surat dari **UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH JAKARTA** Nomor : 96/F.6.1-UMJ/II/2020 perihal permohonan untuk mengadakan penelitian, dengan ini, Kepala Sekolah Menengah Pertama Islam Al-Istiqomah menerangkan bahwa :

Nama	: Ayu Amelia
NPM	: 2016510026
Program Studi	: Pendidikan Agama Islam (PAI)
Jenjang Pendidikan	: Strata Satu (S1)
Fakultas	: Fakultas Agama Islam

Benar melakukan penelitian di Sekolah Menengah Pertama Islam Al-Istiqomah dalam rangka persiapan penulisan karya ilmiah/tesis yang merupakan salah satu syarat menyelesaikan studi akhir dengan judul "**Upaya Metode *Make a Match* Untuk Meningkatkan Hasil Belajar Siswa Kelas VIII-F Pada Mata Pelajaran PAI**".

Surat keterangan ini dibuat dan diberikan kepada mahasiswa yang bersangkutan untuk dapat digunakan sebagaimana mestinya.

Depok, 19 Agustus 2020  
Kepala Sekolah



## LAMPIRAN 12

### RIWAYAT HIDUP

Nama Lengkap : Ayu Amelia  
Tempat Tanggal Lahir : Bogor, 19 Juni 1997  
Jenis Kelamin : Perempuan  
Alamat : Jl. H. Saenan  
RT/RW : 004/002 No.14  
Kelurahan : Bedahan  
Kecamatan : Sawangan  
Kota : Depok  
Propinsi : Jawa Barat  
Kode Pos : 16519  
Email : [ameliaayu258@gmail.com](mailto:ameliaayu258@gmail.com)



#### **Pendidikan Formal :**

1. MI Khoitul Huda : Lulusan 2009
2. MTS Salafiyah : Lulusan 2012
3. MA Qotrun Nada : Lulusan 2015
4. Universitas Muhammadiyah Jakarta : Lulusan 2020

#### **Profesi**

1. Guru Taman Kanak-Kanak Al-Qur'an (TKQ)
2. Operator TKQ & Diniyah Takmiliah Awaliyah (DTA)